

DETERMINAN DARI WANITA BEKERJA
(Studi Kasus di Kecamatan Danurejan, Yogyakarta)



Skripsi

Disusun Oleh

Sekar Dianarum Pramuhita

99313093

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2004

DETERMINAN DARI WANITA BEKERJA
(Studi Kasus di Kecamatan Danurejan, Yogyakarta)

Skripsi
Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna
memperoleh gelar sarjana jenjang Strata I
Program Studi Ekonomi Pembangunan
pada Fakultas Ekonomi UII

Disusun Oleh

Sekar Dianarum Pramuhita
99313093

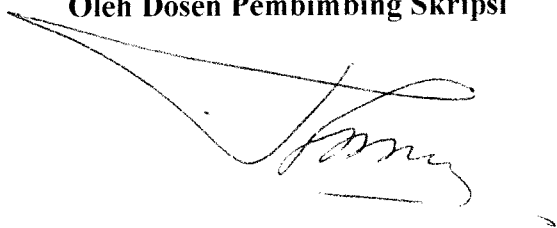
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2004

PENGESAHAN

**DETERMINAN DARI WANITA BEKERJA
(Studi Kasus di Kecamatan Danurejan, Yogyakarta)**

**Yogyakarta, Mei 2004
Telah Disetujui dan Disahkan
Oleh Dosen Pembimbing Skripsi**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Munrokhim', written over a horizontal line.

Drs. H. Munrokhim Misanam, M.AEC, P.hD

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**DITERMINAN DARI WANITA BEKERJA (STUDI KASUS DI KECAMATAN
DANUREJAN YOGYAKARTA)**

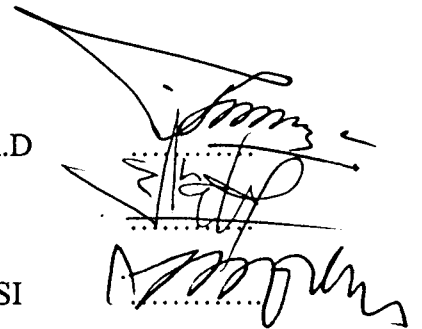
**Disusun Oleh: SEKAR DIANARUM PRAMUHITA
Nomor mahasiswa: 99313093**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 17 Juni 2004

Penguji/Pembimbing Skripsi : DRS. MUROKHIM M.,M.Ec,Ph.D

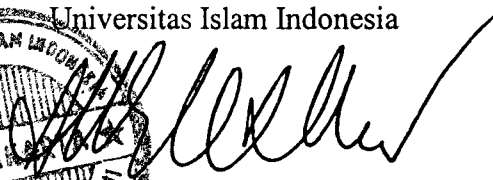
Penguji I : DRS. EKO ATMADJI, M.EC

Penguji II : DRA. INDAH SUSANTUN, M.SI



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia




Drs. Suwarsono, MA

MOTTO

*“ Hai orang-orang yang beriman berlaakulah sabar
dan perkuat sabar diantara kalian
dan bersiap-siaplah
kalian serta bertaqwalah kepada Allah
supaya kalian
memperoleh kemenangan. ”
(Ali Imron : 200)*

*Ingatlah bahwa ilmu itu luas dan kehidupan
sangatlah singkat.
Hidup tak datang lagi bagi siapapun, maka pergilah mencari ilmu
yang amat perlu.
Dan sekali engkau mendapatkannya, berjuanglah untuk mengamalkannya, karena ilmu tanpa
amal sama artinya dengan racun tanpa penawar.
(H.M Abdurrahman Jami)*

*Dengan ilmu hidup menjadi berarti
Dengan seni kehidupan menjadi indah
Dan dengan agama kehidupan menjadi terarah.
(H.A. Mukti Ali)*

*Dan kepada CINTA yang dianugerahkan kepada hati maka tunduklah dengan
kemenangan iman dan kekuatan akhlak*

PERSEMBAHAN

*Karya kecil ini aku persembahkan kepada :
Mama dan Bapak dengan telaga kasih sayang dan muara do'anya yang tak pernah kering olehi
lelang waktu dalam mengiringi perjalanan hidupku.
Jadun dan Adek,
Semua yang menyayangiku (sahabatku, kekasihku dan cintaku)
Dan untuk orang-orang yang berusaha mensyukuri hidup
sebagai amanah yang Allah anugerahkan
serta almamaterku*

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Determinan Dari Wanita Bekerja (Studi Kasus di Kecamatan Danurejan, Yogyakarta)”. Adapun data yang digunakan adalah data primer yaitu Jumlah anak di bawah asuhan, Pendidikan, Kecukupan pendapatan suami, Alokasi pendapatan untuk biaya pendidikan. Data tersebut berasal dari hasil kuisisioner.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh determinan dari wanita bekerja.

Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan Shazam. Kemudian data di uji dan di analisis dengan menggunakan uji yang terdapat dalam skripsi ini.

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini bahwa variabel Jumlah anak di bawah asuhan, Pendidikan, Kecukupan pendapatan suami dan Alokasi pendapatan untuk biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Wanita Bekerja sesuai dengan teori yang ada dalam skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan petunjuk, kekuatan dan ketabahan, akhirnya penyusunan skripsi dengan judul “**Determinan Dari Wanita Bekerja. (Studi Kasus di Kecamatan Danurejan, Yogyakarta)**” bisa terselesaikan . Dimana skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana S-1 pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan yang sangat berarti dari berbagai pihak, maka dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- Bpk Drs. H. Munrokhim Misanam, M.AEC, P.hD selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- Bpk Drs. H. Suwarsono, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi UII yang telah memberi ijin penulis untuk menyusun skripsi.
- Bpk dan Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi UII khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan yang dengan semangat tinggi memberikan bekal ilmu kepada penulis selama kuliah.
- Mas Mansyur dan Mas Ismanto untuk bantuannya.

- Mama dan bapak atas samudera cinta, perjuangan dan pengorbanannya mengiringi aku memaknai hidup ini dengan lebih ikhlas.
- Keluarga Om Agus Suroso dan Mbah Putri yang senantiasa menjaga dan membantu dalam banyak hal selama penulis kuliah di Yogyakarta.
- Keluarga dan saudara-saudaraku yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan kuliah di Yogyakarta.
- Hanif, Nenik, dan Seelo my tomodachi *“kuat juga ya aku ‘mendorong’ kalian bertiga mencapai garis finish”*.
- Teman-teman di penjuru nusantara, Wasie, Sigit, Fay, Dena, Imenk, Tin, Ewink, Icut, Neng, Amel, Minoel, Gusi, Ayie, Ira, Kingkin dan lainnya.
- Teman-teman EP ‘99 Bunda (Wiwied), Tatat, Zebon, Dodo, Aziz, Yuddy (*domo arigato gozaimasu*), Agung “gonjez”, Dikri, Om Pe2d tersayang (*loe pasti kangen gue deh! ☺*) dan yang lainnya.
- F4-ku, Mas Wie, Mas Guruh, Bang Undi, dan Ezu “jero”.
- Teman-teman Unit KP-147 , Setin, Rina, Ipung, Aziz, Suhar, Yogo “pak ketua”, Yasir “tante”. *Sebulan hidup bersama dengan kalian ternyata asyik n seru! Pokoknya kenangan terindah deh! ☺*
- Teman-teman bimbingan, Sigit, Sudi, Mas Anton, Mas Toni, Eka, Sari, Ika, Vita, Atik, Lia *“saat itu pasti akan datang... ..”*.
- Mbak Lina *“ternyata perjuangan kita nggak sia-sia, Merdeka... ..!!!!!!”*.

Juga terima kasih pada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya yang telah banyak membantu penyusun.

Akhirnya diharapkan skripsi ini membawa manfaat dan semoga Allah senantiasa mencurahkan berkah pada ilmu yang diberikan-Nya dan membimbing kita di jalan yang diridhoi-Nya dalam menjalani hidup ini di antara sisa-sisa umur kita, AMIN.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Mei 2004

Penulis,

Sekar Dianarum Pramulita

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Berita Acara Ujian	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Definisi Istilah	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.6. Sistematika Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10

BAB III LANDASAN TEORI

3.1. Pengertian Kerja	13
3.2. Wanita Bekerja	14
3.3. Hipotesis Penelitian	20

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1. Letak Geografi	21
4.2. Koresponden	22

BAB V METODE PENELITIAN

5.1. Populasi dan Sampel	24
5.2. Metode Pengambilan Data	24
5.2.1. Data Primer	24
5.2.2. Data Sekunder	25
5.3. Metode Analisa Data	25
5.3.1. Metode Kualitatif	25
5.3.2. Metode Kuantitatif	26
5.4. Analisa Data	27
5.4.1. Uji Statistik	27
5.4.2. Pengujian Terhadap Asumsi Klasik	28

BAB VI ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

6.1. Deskripsi Data	30
6.2. Analisis Hasil Estimasi	32

6.3. Koefisien Determinasi (R-Square)	34
6.4. Pengujian Secara Parsial (Uji t-stat)	35
6.5. The Likelihood Ratio	37
6.6. Pengujian Terhadap Asumsi Klasik	38
6.6.1. Uji Autokorelasi	38
6.6.2. Uji Multikolinearitas	38
6.7. Pembahasan Hasil Estimasi	39
 BAB VII KESIMPULAN DAN IMPLIKASI	
7.1. Kesimpulan	42
7.2. Implikasi	43
 Daftar Pustaka	
 Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Data Penduduk Wanita Dewasa Kecamatan Danurejan, Yogyakarta	22
Tabel 6.1. Hasil Estimasi	34
Tabel 6.2. Hasil Uji Multikolinearitas	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 6.1. Uji Parameter X1	37
Gambar 6.2. Uji Parameter X2	37
Gambar 6.3. Uji Parameter X3	38
Gambar 6.4. Uji Parameter X4	38
Gambar 6.5. Statistik Durbin-Watson	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Isu atau persoalan perempuan nampaknya selalu menarik untuk diamati, bahkan dewasa ini semakin banyak ilmuwan dan atau peneliti yang lebih memfokuskan diri pada pengkajian perempuan secara khusus. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kompleksitas permasalahan yang berhubungan dengan perempuan itu sendiri. Selain itu pula di kalangan pengamatan perempuan belum ada kesepakatan mengenai “Bagaimana sesungguhnya eksistensi perempuan ditempatkan”. (Kompas, 12 Maret 1998)

Berdasarkan indikator di atas, bagaimanakah status dan peran wanita di Indonesia? Barangkali biasa dikatakan bahwa wanita Indonesia masih jauh dari “Mitra Sejajar” secara utuh. Selain itu juga lepas dari kontroversi yang ada dewasa ini di Indonesia juga negara-negara lain, upaya peningkatan peran dan kedudukan wanita terus berlanjut.

Sejak tahun 1979 pemerintah telah memberikan perhatian khusus dalam upayanya untuk memajukan kaum wanita yang diawali dengan Lembaga Urusan Peranan Wanita. Kardinah Soeparjo Roestam mengemukakan bahwa ibu mempunyai peranan inti dengan sebutan “*The Key Person in Family*”, yang berperan sebagai istri, ibu, kawan, manager rumah tangga, majikan dan sebagainya. (1993 : 144)

Peningkatan kualitas wanita sebagai ibu dan pengelola rumah tangga menjadi sangat penting karena dalam “peran” tersebut mereka memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pembangunan di masa mendatang. Dari “polesan tangan” mereka akan muncul generasi muda berkualitas. Sedangkan dalam lingkungan kerja, tenaga kerja wanita tampak makin banyak diperlukan.

Antara tahun 1980-1990 partisipasi angkatan kerja wanita di Indonesia meningkat menjadi 39,6 persen. Sedangkan angkatan kerja pria hanya meningkat dari 68,9 persen menjadi 70,6 persen pada kurun waktu yang sama. Gambaran tersebut menunjukkan bahwa angkatan kerja wanita meningkat jauh lebih tinggi dibandingkan dengan angkatan kerja pria. Kondisi ini diperkirakan akan tetap berlanjut pada masa-masa mendatang.

Keperluan akan peningkatan ekonomi rumah tangga merupakan salah satu alasan utama para wanita meninggalkan peran mereka sebagai ibu rumah tangga masuk ke dalam pasar kerja. Di samping itu makin positifnya penerimaan sosial terhadap status wanita yang bekerja di luar rumah, selaku karyawan maupun pengusaha, dapat pula di pandang sebagai salah satu faktor yang berpengaruh. (Republika, 8 Maret 1997)

Pada umumnya wanita di paksa untuk memilih dua keadaan yakni antara bekerja atau mengurus rumah tangga. Di banding kaum pria, kaum wanita banyak “dipekerjakan” hanya di lingkungan keluarga saja. Bagaimana dengan status wanita

sekarang, dimana keadaan ekonomi menuntut tidak hanya kaum pria saja yang harus bekerja keras atau mencari nafkah?

Hal lain yang perlu dipikirkan secara mendalam oleh kaum wanita adalah situasi yang bagaimana dalam keluarga sehingga wanita dapat terjun ke bidang tenaga kerja? Tentu kalau keluarga masih banyak memerlukan pelayanan dari ibu rumah tangga – anak-anak masih perlu pengawasan dan bimbingan dari orang tua – maka wanita sulit untuk melepaskan tanggung jawabnya pada keluarga. Sebaliknya, ketika anak-anak sudah menginjak dewasa, mungkin pula wanita dapat menekuni profesi dalam kegiatan ekonomi sambil melayani keluarga. Dalam kondisi yang demikian pada umumnya dapat memeras tenaga kerja wanita secara fisik maupun pikiran.

Dalam skala global, di kenal tiga pergeseran interpretasi Peningkatan Peran Wanita (P2W) sebagai berikut : (Tjokrowinoto, 1996 : 84 - 86)

1. P2W sebagai wanita dalam pembangunan

Perspektif P2W dalam konteks *Women in Development* memfokuskan pada bagaimana mengintegrasikan wanita dalam berbagai bidang kehidupan, tanpa banyak mempersoalkan sumber-sumber yang menyebabkan mengapa posisi wanita dalam masyarakat bersifat inferior, sekunder dan dalam hubungan subordinasi terhadap pria. Asumsinya, struktur sosial yang ada di pandang sudah *given*. Indikator integrasi wanita dalam pembangunan diukur dengan indikator

seperti partisipasi angkatan kerja, akses terhadap pendidikan, hak-hak politik dan kewarganegaraan.

2. P2W sebagai wanita dan pembangunan

Menurut perspektif *Women and Development* yang dipelopori oleh kaum feminis-Marxist ini, wanita selalu mejadi pelaku penting dalam masyarakat sehingga posisi wanita, dalam arti status, kedudukan, dan peranannya, akan menjadi lebih baik bila struktur internasional menjadi lebih adil. Asumsinya wanita telah dan selalu menjadi bagian pembangunan nasional.

3. P2W sebagai gender dan pembangunan

Menurut kacamata *Gender and Development*, kontruksi sosial yang membentuk persepsi dan harapan serta mengatur hubungan antara pria dan wanita seiring merupakan penyebab rendahnya kedudukan dan status wanita, posisi inferior, dan sekunder relatif terhadap pria. Pembangunan berdimensi gender ditujukan untuk mengubah hubungan gender yang ekspoitatif atau merugikan menjadi hubungan yang seimbang, selaras dan serasi.

Berkaitan dengan P2W, sejak GBHN 1978 telah mengamanatkan keikutsertaan (integrasi) wanita dalam pembangunan nasional. Semenjak itu perbagai kebijakan dan program telah dirumuskan untuk lebih membuka partisipasi wanita dalam pembangunan. Dalam GBHN 1993, program P2W dalam Pembangunan Jangka Panjang diarahkan pada sasaran umum : meningkatnya kualitas wanita dan terciptanya iklim sosial budaya yang mendukung bagi wanita untuk pengembangan

diri dan meningkatkan peranannya dalam berbagai dimensi kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Salah satu indikator integrasi wanita dalam pembangunan adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) wanita. Dari sisi lain terlihat bahwa TPAK wanita meningkat dari tahun ke tahun dan diprediksikan tetap meningkat pada tahun mendatang.

Betapapun kecilnya sumbangan yang diberikan oleh wanita, tampaknya tidak menjadikan posisi wanita lebih rendah. Berbagai upaya peningkatan kualitas yang ditujukan kepada wanita menunjukkan bahwa wanita diharapkan dapat memberikan peran yang besar di masa mendatang, baik sebagai ibu yang berperan besar dalam pendidikan generasi muda Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di duga ada beberapa faktor yang mempengaruhi wanita bekerja. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis dalam penulisan skripsi ini memilih judul **Determinan Dari Wanita Bekerja (Studi Kasus di Kecamatan Danurejan, Yogyakarta)**. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah anak di bawah asuhan, pendidikan, kecukupan pendapatan suami, dan alokasi pendapatan untuk biaya pendidikan.

1.2. Rumusan Masalah

Pokok rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa jauh variabel jumlah anak di bawah asuhan mempengaruhi wanita bekerja?
2. Seberapa jauh variabel pendidikan mempengaruhi wanita bekerja?
3. Seberapa jauh variabel kecukupan pendapatan suami mempengaruhi wanita bekerja?
4. Seberapa jauh variabel alokasi pendapatan untuk biaya pendidikan mempengaruhi wanita bekerja?
5. Variabel manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan diantara variabel-variabel di atas?

1.3. Definisi Istilah

Wanita bekerja adalah :

1. Bekerja untuk orang lain.
2. Profesi dan karir.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana variabel jumlah anak di bawah asuhan dapat mempengaruhi wanita bekerja.
2. Untuk mengetahui sejauh mana variabel pendidikan dapat mempengaruhi wanita bekerja.
3. Untuk mengetahui sejauh mana variabel kecukupan pendapatan suami dapat mempengaruhi wanita bekerja.

4. Untuk mengetahui sejauh mana variabel alokasi pendapatan untuk biaya pendidikan dapat mempengaruhi wanita bekerja.
5. Untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan diantara variabel-variabel di atas.

1.5. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat di ambil dari hasil penelitian ini, adalah :

1. Bagi Individu

Bagi individu penelitian ini merupakan suatu wadah untuk melakukan penelitian serta sebagai bahan perbandingan dan merupakan aplikasi dari berbagai pengetahuan dan konsep teoritis lainnya yang diperoleh selama melakukan program.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Adalah pihak yang ingin mempelajari masalah sumber daya manusia dan dapat digunakan sebagai penambah ilmu pengetahuan serta informasi bagi penelitian selanjutnya.

1.6. Sistematika Penelitian

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang deskripsi dan latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi istilah, tujuan serta manfaat penelitian.

BAB II Kajian Pustaka

Berisi tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dan menunjang terhadap penelitian yang sedang dilakukan.

BAB III Landasan Teori

Berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk mendekati permasalahan yang akan diteliti, hipotesis penelitian.

BAB IV Gambaran Umum

Berisi tentang uraian atau deskripsi atau gambaran secara umum tentang wanita bekerja.

BAB V Metode Penelitian

Berisi tentang data, sumber data dan metode perhitungan serta model pengujian yang akan dilakukan terhadap data-data yang diperoleh.

BAB VI Analisis dan Pembahasan

Berisi tentang pengujian atas data-data yang diperoleh serta analisa dan pembahasan lebih lanjut melalui model yang telah ditentukan.

BAB VII Kesimpulan dan Implikasi

Bab ini berisi dua hal :

1. Kesimpulan

Bagian ini berisi tentang kesimpulan yang diambil sebagai jawaban atas rumusan masalah.

2. Implikasi

Bagian ini berisi tentang implikasi praktis apa yang dimunculkan sebagai masukan atas hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada kajian pustaka ini terdapat beberapa penelitian empiris para peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan masalah tenaga kerja wanita yang berdasarkan beberapa literatur, antara lain yaitu :

1. **Hariadi (1990)**, dalam penelitiannya di daerah Sumberagung dan Donokerto, menunjukkan adanya kegotong-royongan dan kebersamaan para pekerja wanita di bidang pertanian yang cukup tinggi. Bahkan dalam kerjasama antar petani tersebut, ada petani lapisan atas (menguasai lahan sawah di atas 0,5 Hektar) tidak segan-segan ikut membantu sebagai pekerja (buruh) pada lapisan bawah (menguasai lahan sawah kurang dari 0,5 Hektar) dan diupah, sebab bila petani tidak ikut membantu sebagai pekerja di sawah tetangganya maka ia sendiri akan kesulitan mendapatkan pekerja bila sewaktu-waktu memerlukan. (www.e-psikologi.com)
2. **Tritjahjo Danny S. (2000)**, meneliti perkembangan tenaga kerja wanita di sektor informal, yang mengemukakan pekerja informal pada sektor jasa memiliki rata-rata pertumbuhan yang relatif tinggi. Selama tahun 1990, sektor informal telah membuka kesempatan kerja bagi tenaga kerja wanita. Melihat tingginya persentase yang bekerja, maka sektor informal untuk saat ini merupakan harapan yang baik untuk tumpuan bagi para wanita. Bahkan, hal ini akan tetap terjadi pada

tahun 2000-an, karena adanya fleksibelitas jam dan tempat kerja pada sektor informal memungkinkan wanita melakukan sekaligus dua kegiatan yakni mengurus rumah tangga, dan menambah pendapatan rumah tangga. Selain itu, pada sektor informal tersebut tidak membutuhkan persyaratan latar belakang pendidikan yang tinggi.

3. **Tatik Amaro** (1999), dalam skripsinya yang meneliti tentang motivasi kerja dan sistem pengupahan pekerja wanita lepas di Industri Konveksi Sony Klaten, mengemukakan motivasi kerja para pekerja wanita lepas sebagai penjahit dalam kategori sedang, dapat memberikan petunjuk yang berharga bagi pihak perusahaan agar dapat meningkatkan motivasi kerja para pekerja, karena dengan motivasi kerja yang tinggi akan mempengaruhi pendapatan bagi pihak perusahaan.
4. **Ferre (1976)**, studi tentang kepuasan hidup wanita bekerja menunjukkan tingkat kepuasan hidup sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang tidak bekerja, meski ada faktor lain yang menentukan. (www.e-psikologi.com)
5. **Walters dan Mc Kenry (1985)**, studi tentang kebahagiaan kehidupan para ibu bekerja menunjukkan bahwa mereka cenderung merasa bahagia selama para ibu bekerja tersebut dapat mengintegrasikan kehidupan keluarga dan kehidupan kerja secara harmonis. (www.e-psikologi.com)
6. **Katharine M. Donato dan Patricia A. Roos (1995)**, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa janji kesempatan kerja teknologi tinggi bagi wanita memang

dapat diwujudkan. Penelitian mereka mencatat bahwa wanita memang dibayar lebih baik dalam industri komputer dibandingkan dalam bidang-bidang lain; yang lebih penting, perbedaan standar gaji antara pria dan wanita sebenarnya tidak terlampau besar apabila dibandingkan dengan ukuran rata-rata nasional meskipun pemberlakuan standar tersebut didasarkan pada tingkat terendah skala gaji dan klasifikasi industri. (Barbara DW, 1997 : 38)

7. **Evelyn Nakano Glenn dan Charles M. Tolbert II (1989)**, meneliti tentang teknik dan pola stratifikasi pekerjaan wanita kulit berwarna di bidang komputer. Dalam penelitiannya, mereka memusatkan perhatian pada akibat khusus teknologi yang sedang berubah-ubah bagi wanita dan pekerjaannya. (Barbara DW, 1997 : 45)

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1. Pengertian Kerja

Di antara banyak aktivitas dalam kehidupan manusia terdapat satu aktivitas yang di sebut kerja. Orang bekerja adalah orang yang melaksanakan aktivitas tertentu secara jasmani maupun rohani yang dilakukan untuk menyelenggarakan proses produksi. Dalam bekerja orang memperoleh hasil yang dapat dinikmati orang yang bersangkutan. Faktor pendorong penting yang menyebabkan orang bekerja adalah adanya tuntutan kebutuhan yang harus dipenuhi. Sedikitnya terdapat dua unsur yang terkandung dalam kerja, yaitu : merupakan aktivitas sosial, dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan. Pada hakekatnya, orang bekerja tidak hanya bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, tetapi juga untuk mencapai taraf hidup sosial ekonomi yang lebih baik.

Menurut Mc. Gregor, seseorang melakukan aktivitas kerja karena kerja merupakan kondisi bawaan, seperti bermain dan beristirahat, untuk aktif mengerjakan sesuatu. Smith dan Wakely menambahkan dengan teorinya bahwa seseorang di dorong untuk beraktivitas karena ia berharap agar dengan bekerja ia akan dapat mencapai keadaan yang lebih memuaskan dari sekarang. (Moh. As'ad, 1995 : 47)

Jadi bekerja adalah suatu bentuk aktivitas yang bertujuan untuk mendapatkan kepuasan, dan aktivitas ini melibatkan baik fungsi fisik maupun mental.

Pendapat Gilmer (1971) mengemukakan bahwa bekerja itu merupakan proses fisik maupun mental manusia dalam mencapai tujuannya. (Moh. As'ad, 1995 : 147)

Abraham Maslow pada tahun 1960 mengembangkan teori hirarki kebutuhan, yang salah satunya mengungkapkan bahwa manusia mempunyai kebutuhan akan aktualisasi diri, dan menemukan makna hidupnya melalui aktivitas yang dijalani. Bekerja adalah salah satu sarana atau jalan yang dapat dipergunakan oleh manusia dalam menemukan makna hidupnya. Dengan berkarya, berkreasi, mencipta, mengekspresikan diri, mengembangkan diri dan orang lain, membagi ilmu dan pengalaman, menemukan sesuatu, menghasilkan sesuatu, serta mendapatkan penghargaan, penerimaan, prestasi – adalah bagian dari proses penemuan dan pencapaian kepenuhan diri. Kebutuhan akan aktualisasi diri melalui profesi atau pun karir, merupakan salah satu pilihan yang banyak di ambil oleh para wanita di jaman sekarang ini – terutama dengan makin terbukanya kesempatan yang sama pada wanita untuk meraih jenjang karir yang tinggi. (www.e-psikologi.com)

3.2. Wanita Bekerja

Ibnu Achmad Dahri (1991) mengemukakan bahwa ada sebagian masyarakat yang tetap bertahan pada prinsip pekerjaan yang paling ideal bagi wanita adalah “pekerjaan rumah tangga” terutama bagi mereka yang telah menikah. Kesadaran untuk menyiapkan generasi yang berkualitas dibuktikan dengan memberi perhatian penuh pada anak-anak terutama di masa-masa pertumbuhannya. Disadari peran ibu

sebagai guru utama dalam bersosialisasi sangat dibutuhkan dan tidak dapat tergantikan oleh siapapun. (1991 : 105)

Salah satu alasan yang penting memaksakan wanita bekerja di lingkungan rumah tangga adalah mereka diputuskan hubungan dengan sumber kekuasaan, ekonomi, dan politik. (Arif Budiman, 1982 : 28). Menurut Suryakusuma hal ini membuktikan bahwa lahirnya gerakan feminisme karena keadaan yang mendesak, sehingga berlomba-lombalah wanita keluar dari rumahnya, berkiprah seluas-luasnya atau menurut istilah yang populer beraktualisasi diri. (Kompas, 8 Maret 1995)

Konsepsi yang digunakan pada peran ganda wanita pekerja di luar rumah adalah konsepsi peran ganda wanita. Konsepsi ini meliputi peranan wanita dalam aspek ekonomis, psikologis, sosial, dan budaya yakni mencari nafkah dan peranan kewanitaan melayani suami dan menyusui serta mengasuh anak-anak. (Pudjiwati Sayogya, 1983 : 207). Di bagian lain menurut Pudjiwati curahan kerja yang dilakukan wanita untuk pekerjaan rumah tangga rata-rata sekitar 8 jam per hari. Jumlah ini tidak jauh berbeda dengan curahan tenaga kerja laki-laki untuk pekerjaan mencari nafkah keluarga.

Pendapat lain mengenai wanita bekerja adalah mereka yang melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan baik mereka yang bekerja penuh (full time) maupun tidak bekerja penuh (part time). Tatik Amarah (1999 : 24) dari buku Kependudukan Biro Pusat Statistik (1995 : 26)

Sedangkan bekerja menurut Biro Pusat Statistik adalah apabila orang tersebut melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh pendapatan/keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit satu jam sehari, termasuk pekerja tanpa upah yang membantu suatu usaha. (BPS, 1986 : 4 dalam Tatik Amaro, 1999 : 24)

Wanita bekerja menurut Sutari Imam Barnadib, adalah wanita yang melakukan kegiatan secara teratur dan menimbang dalam jangka waktu yang jelas, yaitu untuk menghasilkan atau mendapatkan sesuatu dalam bentuk uang atau jasa maupun ide. (1995 : 73)

Sedang menurut La Rose yang dalam Marwanti, wanita bekerja adalah wanita yang telah menikah yang melakukan pekerjaan ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga juga berusaha mencari penghasilan, baik sepenuhnya maupun tambahan dengan cara bekerja di luar rumah ataupun berbuat sesuatu di mana mendatangkan penghasilan di lingkungan rumah. (1989 : 8)

Pengertian di atas sependapat dengan pengertian yang dikemukakan oleh Yasmi Teni Susiati dalam Tatik Amaro (1999 : 25), wanita bekerja adalah wanita yang di samping melakukan tugas sebagai istri dan ibu rumah tangga juga melakukan kegiatan secara teratur dan sinambung dengan jumlah jam tertentu, yaitu 4-8 jam sehari, bekerja sebagai pekerjaan pokok atau sambilan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka wanita bekerja yang di maksud dalam masalah ini adalah ibu rumah tangga yang melakukan kegiatan secara

teratur dan sinambung dalam satu harinya dengan tujuan untuk menambah penghasilan keluarga.

Dengan demikian wanita bekerja mempunyai peran ganda, yaitu sebagai pencari nafkah tambahan juga sebagai ibu rumah tangga. Keadaan demikian mengakibatkan waktu untuk mencurahkan perhatian kepada keluarga terpecah.

Menurut Sc Utari Munandar (1983 : 102), wanita bekerja mempunyai tujuan yang bermacam-macam, yaitu :

1. Menambah penghasilan keluarga.
2. Menghindari rasa bosan dari kerutinan rumah tangga.
3. Untuk mengisi waktu luang.
4. Untuk memperoleh status.
5. Untuk tidak tergantung kepada suami secara ekonomis.
6. Untuk mengembangkan karier.

Pendapat RR. Ardiningtiyas Pitaloka (2003), bagi perempuan yang memilih bekerja setelah sekolah atau mengenyam pendidikan tinggi, maka kemungkinan besar akan mendapat dukungan dari sebagian masyarakat yang beranggapan bahwa sekolah atau pendidikan adalah untuk mencari pekerjaan. Selain itu pekerjaan juga di anggap sebagai pemberi status. (www.e-psikologi.com)

Menurut Jacinta F.Rini (2002), faktor-faktor yang biasanya menjadi sumber persoalan bagi para ibu yang bekerja dapat dibedakan sebagai berikut : (www.e-psikologi.com)

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah persoalan yang timbul dalam diri pribadi sang ibu tersebut. Ada di antara para ibu yang lebih senang jika dirinya benar-benar hanya menjadi ibu rumah tangga. Namun, keadaan “menuntut” nya untuk bekerja, untuk menyokong keuangan keluarga. Kondisi tersebut mudah menimbulkan stres karena bekerja bukanlah timbul dari keinginan diri namun seakan tidak punya pilihan lain demi membantu ekonomi rumah tangga.

2. Faktor Eksternal

a. Dukungan suami

Dukungan suami dapat diartikan sebagai sikap-sikap penuh pengertian yang ditunjukkan dalam bentuk kerja sama yang positif, ikut membantu menyelesaikan pekerjaan rumah tangga, membantu mengurus anak-anak serta memberikan dukungan moral dan emosional terhadap karir atau pekerjaan istrinya.

b. Kehadiran anak

Masalah pengasuhan terhadap anak, biasanya dialami oleh para ibu bekerja yang mempunyai anak kecil/balita/batita. Semakin kecil usia anak, maka semakin besar tingkat stres yang dirasakan. Rasa bersalah karena meninggalkan anak untuk seharian bekerja, merupakan persoalan yang sering dialami oleh para ibu yang bekerja.

c. Masalah pekerjaan

Pekerjaan, bisa menjadi sumber ketegangan dan stres yang besar bagi para ibu bekerja. Mulai dari peraturan kerja yang kaku, pimpinan yang tidak bijaksana, beban kerja yang berat, ketidakadilan yang dirasakan ditempat kerja, rekan-rekan yang sulit bekerja sama, waktu kerja yang sangat panjang, atau pun ketidaknyamanan psikologis yang dialami akibat dari masalah sosial-politis di tempat kerja. Situasi demikian akan membuat sang ibu menjadi sangat lelah, sementara kehadirannya masih sangat dinantikan oleh keluarga di rumah. Kelelahan psikis dan fisik itulah yang sering membuat mereka sensitif dan emosional, baik terhadap anak-anak maupun terhadap suami.

3. Faktor Relasional

Dengan bekerjanya suami dan istri, maka otomatis waktu untuk keluarga menjadi terbagi. Sehingga sulit untuk membina, mempertahankan dan menjaga kedekatan relasi serta keterbukaan komunikasi antar anggota keluarga.

Beberapa segi positif dari wanita yang bekerja adalah sebagai berikut :

1. Mendukung ekonomi rumah tangga
2. Meningkatkan harga diri dan pemantapan identitas
3. Relasi yang sehat dan positif dengan keluarga
4. Pemenuhan kebutuhan sosial
5. Peningkatan ketrampilan dan kompetensi

3.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga variabel jumlah anak di bawah asuhan berpengaruh negatif terhadap wanita bekerja.
2. Diduga variabel pendidikan berpengaruh positif terhadap wanita bekerja.
3. Diduga variabel kecukupan pendapatan suami berpengaruh negatif terhadap wanita bekerja.
4. Diduga variabel alokasi pendapatan untuk biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap wanita bekerja.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1. Letak Geografi

Kecamatan Danurejan adalah salah satu dari 14 kecamatan di Daerah Tingkat II Kota Yogyakarta, yang terletak di sebelah timur Kantor Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta.

Keterangan Umum :

- a. Tinggi wilayah kecamatan dari permukaan laut 155.
- b. Suhu maksimal/minimum : 32°C / 22°C.
- c. Jumlah terbanyak dari curah hujan 586 mm/thn.

Jarak pusat pemerintahan wilayah kecamatan dengan :

- a. Kelurahan yang terjauh 0,6 km.
- b. Kantor pembantu walikota wilayah utara 3 km.
- c. Kantor walikotamadya 2 km.
- d. Ibu kota propinsi 0,6 km.

Batas Wilayah :

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Gondokusuman dan Kecamatan Jetis.
- b. Sebelah Selatan : Kecamatan Gondomanan dan Kecamatan Pakualaman.
- c. Sebelah Timur : Kecamatan Gondokusuman.
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Gedong Tengen.

Jarak terjauh dari utara ke selatan 1.01 km, jarak terjauh dari barat ke timur 1.02km. Aliran sungai yang melintasi adalah Sungai Code.

4.2. Koresponden

Koresponden yang diambil sampelnya sebanyak 240 orang adalah ibu-ibu atau wanita yang bekerja maupun tidak bekerja. Sebagian besar dari mereka bekerja sebagai karyawan, dan pendidikan terakhir SMU atau sederajat. Pada kurun waktu tertentu partisipasi angkatan kerja wanita di Kecamatan Danurejan mengalami peningkatan sebesar 28,9 persen. Hal tersebut disebabkan karena para suami yang sebagian kecil tidak bekerja. Sedangkan angkatan kerja pria hanya meningkat dari 57,8 persen menjadi 60,4 persen. Gambaran tersebut menunjukkan bahwa angkatan kerja wanita di Kecamatan Danurejan meningkat jauh dibandingkan dengan angkatan kerja pria. Kondisi ini diperkirakan akan tetap berlanjut pada masa-masa mendatang.

Data penduduk wanita dewasa Kecamatan Danurejan, Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Penduduk Wanita Dewasa Kecamatan Danurejan, Yogyakarta

Kelurahan	Jumlah
Suryatmajan	1.218
Tegal Panggung	2.953
Bausasran	2.545
Jumlah Keseluruhan	6.716

Data penduduk wanita dewasa Kecamatan Danurejan, Yogyakarta sebanyak 6.716, yang terbagi dari tiga kelurahan, yaitu Kelurahan Suryatmajan sebanyak 1.218, Kelurahan Tegal Panggung sebanyak 2.953, dan Kelurahan Bausasran sebanyak 2.545.

BAB V

METODE PENELITIAN

5.1. Populasi dan Sampel (Nugroho B, 1996:130)

A. Populasi

Populasi adalah jumlah dari seluruh objek (individu-individu) yang karakteristiknya hendak di uji. Dalam penelitian ini populasi adalah wanita di Kecamatan Danurejan.

B. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi.

C. Besarnya pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah area sampling , yaitu pengambilan setiap elemen dalam area yang ada pada populasi yang mempunyai kesempatan yang sama untuk diikutsertakan dalam pengambilan sampel yang bersangkutan. Adapun yang di pilih dalam sampling ini adalah semua area atau wilayah.

5.2. Metode Pengambilan Data

5.2.1. Data Primer

Data yang di peroleh dari objek penelitian dan diambil dengan cara random. Data ini diperoleh melalui :

1. Observasi

Yaitu metode untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung pada subjek penelitian.

2. Kuisisioner

Yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang telah di susun dalam bentuk daftar pertanyaan kepada koresponden.

3. Wawancara

Yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan yang diperlukan.

5.2.2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari literatur dan dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian.

5.3. Metode Analisis Data

5.3.1. Metode Kualitatif

Metode analisis data tanpa menggunakan angka-angka, analisa kualitatif dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara variabel yang dipengaruhi. Analisa ini juga menjelaskan hasil dari perhitungan analisa kuantitatif.

5.3.2. Metode Kuantitatif

Metode analisis data yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang sesuai dengan topik permasalahan yang di teliti.

Untuk mengetahui pengaruh variabel jumlah anak di bawah asuhan, pendidikan, kecukupan pendapatan suami, dan alokasi pendapatan untuk biaya pendidikan terhadap wanita bekerja digunakan model logit di tulis sebagai berikut:

$$Li = \log \frac{Pi}{1 - Pi} = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon \dots\dots(1)$$

Model logit adalah suatu cara untuk mengkuantitatifkan hubungan antara probabilitas dua pilihan dengan beberapa karakteristik yang di pilih, dengan menggunakan bentuk fungsional sebagai berikut :

$$\text{Prob [Y=0]} = 1 / [1 + \exp (\beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4)] \dots\dots(2)$$

Keterangan :

- Pi = probabilitas
- Y = 1, jika bekerja
- Y = 0, jika tidak bekerja
- β_0 = intersep atau konstanta

X1	= variabel jumlah anak di bawah asuhan
X2	= variabel pendidikan
X3	= variabel kecukupan pendapatan suami
X4	= variabel alokasi pendapatan untuk biaya pendidikan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= koefisien regresi
ε	= faktor pengganggu

5.4. Analisis Data

5.4.1. Uji Stastistik

a. Uji t (t-stat)

Uji t digunakan untuk menguji hubungan regresi secara terpisah (individu) dari variabel-variabel bebas terhadap variabel-variabel terikat untuk melihat pengaruh masing-masing koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan uji t dilakukan dengan cara : (Gujarati, 1999 : 135)

$$t \text{ hitung} = \frac{\beta_1 - \beta}{\text{Se.}(\beta_1)}$$

Dengan ketentuan yang berlaku sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$; tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : \beta_1 > 0$; ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dengan ketentuan sebagai berikut :

t hitung < t tabel : hipotesa H0 diterima dan Ha ditolak.

t hitung > t tabel : hipotesa H0 ditolak dan Ha diterima.

b. The Likelihood Ratio Test

Untuk mengetahui tingkat signifikan atau tingkat keyakinan atas pengaruh semua variabel dependen, maka menggunakan Likelihood Ratio Test yaitu suatu metode untuk mengetahui kemungkinan bisa terjadi.

Dengan Model :

$$2LR = \lambda [\ln \int (\beta) - \ln \int (\beta^*)]$$

c. Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefien determinasi berganda digunakan untuk mengukur besarnya persentase sumbangan atau pengaruh variabel bebas terhadap naik turunnya variabel terikat dengan nilai koefisien antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

5.4.2. Pengujian Terhadap Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi apabila adanya korelasi kesalahan pengganggu yang terjadi secara berurutan. Uji autokorelasi ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai d hitung dengan d tabel. Tahap pengujian

didasarkan atas mekanisme uji Durbin-Watson yang dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Melakukan perhitungan regresi dengan metode shazam untuk mendapatkan nilai d hitung.
- Untuk ukuran sampel tertentu dengan variabel penjelas tertentu dapat diperoleh nilai kritis dl dan du.
- Penentuan keputusan dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut :
 - ~ $d \text{ hitung} < dl = H_0 \text{ ditolak.}$
 - ~ $d \text{ hitung} > 4 - dl = H_0 \text{ ditolak.}$
 - ~ $du < d \text{ hitung} < 4 - du = H_0 \text{ diterima.}$
 - ~ $dl \leq d \text{ hitung} \leq 4 - dl \text{ atau } 4 - du \leq d \text{ hitung} \leq 4 - du ; \text{ tidak dapat disimpulkan.}$

Kelemahan autokorelasi ini adalah apabila terjadi kasus dimana tidak dapat diambil kesimpulan atas data yang dimiliki. Untuk mengantisipasi hal ini maka data yang dimiliki ditambah sampai mendapatkan nilai autokorelasi yang pasti.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menunjukkan adanya hubungan linier antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas bisa dengan membandingkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) dengan nilai

koefisien determinasi majemuk (R^2). Jika r^2 lebih kecil dari nilai R^2 maka tidak terdapat multikolinieritas.

BAB VI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang data-data yang digunakan dalam penelitian, diskripsi data dan analisis hasil uji estimasi dengan dengan analisis uji t, likelihood ratio test dan uji koefisien determinasi berganda terhadap asumsi klasik yang meliputi uji autokorelasi, uji multikolinearitas. Selain itu juga diuraikan tentang pengujian secara ekonometri dan estimasi hasil yang diperoleh dalam perhitungan serta pengaruh variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen.

6.1. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuisisioner ibu-ibu di Kecamatan Danurejan, Yogyakarta.

Secara spesifik data-data variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data variabel dependen dan data variabel independen. Data wanita bekerja ($Y = 1$) dan wanita tidak bekerja ($Y = 0$) sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independennya adalah jumlah anak di bawah asuhan (X_1), pendidikan (X_2), kecukupan pendapatan suami (X_3), alokasi pendapatan untuk biaya pendidikan (X_4).

1. Data wanita bekerja dan wanita tidak bekerja

Data ini adalah data dependen yang diperoleh dari kuisioner dan dikelompokkan menjadi dua. Yaitu $Y = 1$, jika wanita tersebut bekerja dan $Y = 0$, jika wanita tersebut tidak bekerja.

2. Data jumlah anak di bawah asuhan

Data jumlah anak di bawah asuhan adalah data independen pertama, yang dimaksud dengan anak di bawah asuhan adalah anak kecil/balita/batita.

3. Data pendidikan

Data pendidikan adalah data independen kedua yang diperoleh dari kuisioner. Data ini mengambil pendidikan terakhir para kuisioner.

4. Data kecukupan pendapatan suami

Data kecukupan pendapatan suami adalah data independen ketiga yang diperoleh dari perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Kecukupan pendapatan suami} = \frac{\text{Pendapatan suami}}{\text{Jumlah tanggungan keluarga}}$$

5. Data alokasi pendapatan untuk biaya pendidikan

Data alokasi pendapatan untuk biaya pendidikan adalah data independen keempat yang diperoleh dari perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Alokasi penghasilan untuk biaya pendidikan} = \frac{\text{Pendapatan suami}}{\text{Biaya pendidikan}}$$

6.2. Analisis Hasil Estimasi

Model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model logit dengan persamaan sebagai berikut :

$$Li = \log \frac{Pi}{1 - Pi} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Pi	=	probabilitas
Y	=	1, jika bekerja
Y	=	0, jika tidak bekerja
B0	=	intersep atau konstanta
X1	=	variabel jumlah anak di bawah asuhan
X2	=	variabel pendidikan
X3	=	variabel kecukupan pendapatan suami
X4	=	variabel alokasi pendapatan untuk biaya pendidikan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	=	koefisien regresi
ε	=	faktor pengganggu

Hasil perhitungan regresi yang digunakan dengan bantuan Program Shazam, diperoleh hasil estimasi sebagai berikut :

Tabel 6.1
Hasil Estimasi

Variabel	Koefisien	Standar Error	t-statistik
C	-11.949	1.9926	-5.9965
X1	-1.7117	0.45600	-3.7537
X2	1.3572	0.20714	6.5518
X3	-0.23317	0.85749	-2.7192
X4	0.11525	0.49487	2.3289

Keterangan :

Log-Likelihood Function = -53.535

Log-Likelihood (0) = -112.83

Likelihood Ratio Test = 118.591 with 4 D.F

Cragg-Uhler R-Square = 0.63973

Durbin-Watson = 2.1031

Residual Sum = 0.43035E-06

Residual Variance = 0.65319E-01

Sum of Absolute Errors = 31.937

RHO = -0.05839

Dari penelitian diatas, model yang digunakan adalah logit maka parameter regresi merupakan koefisien dari variabel yang bersangkutan. Berdasarkan estimasi data dalam bentuk persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Li = \log \frac{Pi}{1 - Pi} = -11.949 - 1.712 X1 + 1.357 X2 - 0.233 X3 + 0.115 X4$$

6.3. Interpretasi Ekonomi

1. Pendugaan terhadap nilai koefisien regresi untuk X1 yaitu jumlah anak di bawah asuhan. Tanda parameter koefisien regresi untuk X1 negatif dengan nilai koefisien sebesar -1.712, artinya setiap jumlah anak di bawah asuhan bertambah sebanyak 1 orang maka akan menyebabkan penurunan wanita bekerja sebesar 1.712%.
2. Pendugaan terhadap nilai koefisien regresi untuk X2 yaitu pendidikan. Tanda parameter koefisien regresi untuk X2 positif dengan nilai koefisien sebesar 1.357, artinya setiap pendidikan bertambah sebanyak 1 tingkat maka akan menyebabkan kenaikan wanita bekerja sebesar 1.357%.
3. Pendugaan terhadap nilai koefisien regresi untuk X3 yaitu kecukupan pendapatan suami . Tanda parameter koefisien regresi untuk X3 negatif dengan nilai koefisien sebesar -0.233, artinya setiap kecukupan pendapatan suami bertambah sebesar 1 rupiah maka akan menyebabkan penurunan wanita bekerja sebesar 0.233%.
4. Pendugaan terhadap nilai koefisien regresi untuk X4 yaitu alokasi pendapatan untuk biaya pendidikan. Tanda parameter koefisien regresi untuk X4 positif dengan nilai koefisien sebesar 0.115, artinya setiap alokasi penghasilan untuk biaya pendidikan bertambah sebesar 1 rupiah maka akan menyebabkan kenaikan wanita bekerja sebesar 0.115%.

6.4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien Determinasi (R-Square) yang diperoleh dari hasil perhitungan sebesar 0.639, yang berarti bahwa sebesar 63.90% variasi variabel dependen nilai wanita bekerja dipengaruhi variasi variabel independen (jumlah anak di bawah asuhan, pendidikan, kecukupan pendapatan suami dan alokasi pendapatan untuk biaya pendidikan) dan 36.10% yang dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model.

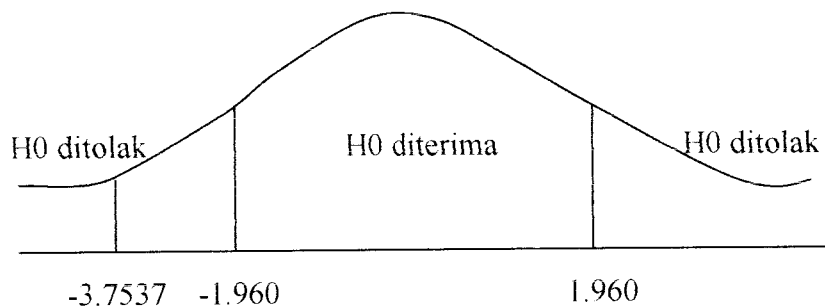
6.5. Pengujian Secara Parsial (Uji t-stat)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel dependen secara individual, pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan t-statistik yang diperoleh dari hasil regresi dengan t-tabel. Dari hasil perhitungan regresi yang dilakukan dengan menggunakan uji-t diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Uji-t terhadap variabel X1 (Jumlah anak di bawah asuhan)

Dengan tabel signifikan 5% diperoleh t-tabel sebesar 1.960 dan t-statistik sebesar -3.7537 sehingga H₀ ditolak. Artinya, secara individu variabel jumlah anak di bawah asuhan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap wanita bekerja.

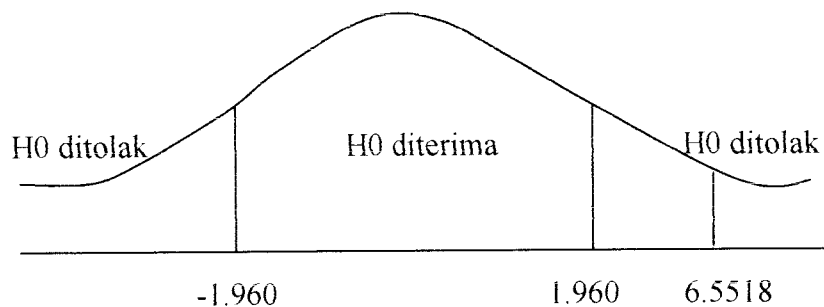
Gambar 6.1
Uji-t parameter X1



2. Uji-t terhadap variabel X2 (Pendidikan)

Dengan tabel signifikan 5% diperoleh t-tabel sebesar 1.960 dan t-statistik sebesar 6.5518 sehingga H0 ditolak. Artinya, secara individu variabel pendidikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap wanita bekerja.

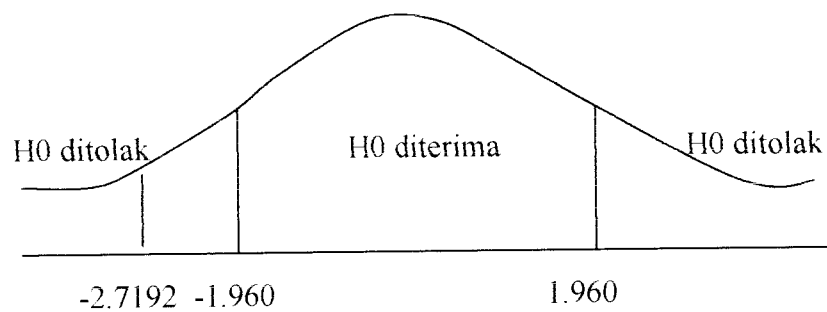
Gambar 6.2
Uji-t parameter X2



3. Uji-t terhadap variabel X3 (Kecukupan pendapatan suami)

Dengan tabel signifikan 5% diperoleh t-tabel sebesar 1.960 dan t-statistik sebesar -2.7192 sehingga H0 ditolak. Artinya, secara individu variabel kecukupan pendapatan suami berpengaruh signifikan dan negatif terhadap wanita bekerja.

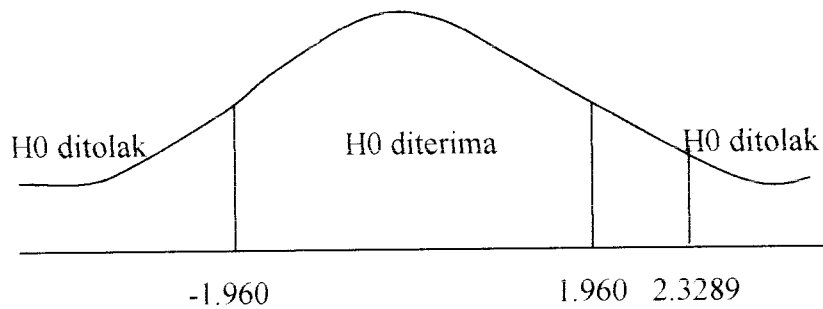
Gambar 6.3
Uji-t parameter X3



4. Uji-t terhadap variabel X4 (Alokasi penghasilan untuk biaya pendidikan)

Dengan tabel signifikan 5% diperoleh t-tabel sebesar 1.960 dan t-statistik sebesar 2.3289 sehingga H0 ditolak. Artinya, secara individu variabel alokasi penghasilan untuk biaya pendidikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap wanita bekerja.

Gambar 6.4
Uji-t parameter X4



6.6. The Likelihood Ratio Test

Pengujian ini untuk mengetahui tingkat signifikan atas keyakinan pengaruh semua variabel independen dan diperoleh :

Log-Likelihood function = -53.535

Log-likelihood (0) = -112.83

Likelihood Ratio Test = 118.591 with 4 D.F

Apabila Likelihood Ratio Test $> \chi^2$, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan. Dengan tabel signifikan 5% diperoleh χ^2 sebesar 9.48773 dan Likelihood Ratio Test sebesar 118.591. Artinya secara serempak variabel independen (jumlah anak di bawah asuhan, pendidikan, kecukupan pendapatan suami dan alokasi pendapatan untuk biaya pendidikan) signifikan terhadap wanita bekerja.

6.7. Pengujian Terhadap Asumsi Klasik

6.7.1. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah variabel pengganggu yang saling berurutan terjadi korelasi serial. Untuk mengetahui hal tersebut dilakukan test Durbin-Watson dengan cara membandingkan nilai Durbin-Watson statistik hasil perhitungan dengan Durbin-Watson tabel.

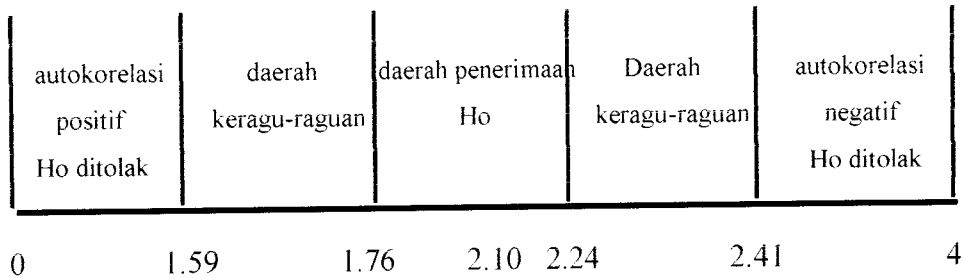
$$dl = 1.59$$

$$du = 1.76$$

$$4-du = 2.24 \quad \text{DW statistik} = 2.10$$

$$4-dl = 2.41$$

Gambar 6.5
Statistik Durbin-Watson



6.7.2. Uji Multikolinearitas

Adalah situasi dimana dapat korelasi diantara variabel-variabel independen yang satu dengan yang lainnya sehingga bila nilai koefisien korelasi dari variabel independent mendekati 1 atau sama dengan maka terdapat korelasi yang sempurna (*perfect multicollinearity*). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas bisa dengan membandingkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) dengan nilai koefisien determinasi majemuk (R^2). Jika r^2 lebih kecil dari nilai R^2 maka tidak terdapat multikolinearitas. Hasil perhitungan yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	R ²	</>	r ²	Keterangan
X1	0.6397	>	0.0481	Tdk ada Multikolinieritas
X2	0.6397	>	0.2522	Tdk ada Multikolinieritas
X3	0.6397	>	0.2746	Tdk ada Multikolinieritas
X3	0.6397	>	0.0327	Tdk ada Multikolinieritas

6.8. Pembahasan Hasil Estimasi

Dari hasil estimasi dan pengujian terhadap asumsi klasik yang telah dilakukan diatas menunjukkan bahwa secara individu dan bersama-sama, semua variabel independen yaitu Jumlah anak di bawah asuhan, Pendidikan, Kecukupan pendapatan suami, dan Alokasi pendapatan untuk biaya pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap Wanita bekerja sebagai variabel dependen. Hal ini dapat dianalisis dan dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Jumlah anak di bawah asuhan sebagai variabel independen pertama berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Wanita bekerja. Masalah pengasuhan terhadap anak, biasanya dialami oleh para ibu bekerja yang mempunyai anak kecil/balita/batita. Semakin banyak jumlah anak di bawah asuhan dan semakin kecil usia anak, maka semakin besar tingkat stres yang dirasakan. Rasa bersalah karena meninggalkan anak untuk seharian bekerja, merupakan persoalan yang sering dialami oleh para ibu yang bekerja. Jadi apabila jumlah anak di bawah

asuhan semakin banyak, maka kemungkinan wanita untuk bekerja semakin rendah.

2. Variabel Pendidikan sebagai variabel independen kedua berpengaruh signifikan dan positif terhadap Wanita bekerja. Bagi wanita yang memilih bekerja setelah sekolah atau mengenyam pendidikan tinggi, maka kemungkinan besar akan mendapat dukungan dari sebagian masyarakat yang beranggapan bahwa sekolah atau pendidikan adalah untuk mencari pekerjaan. Jadi apabila wanita menyenam pendidikan tinggi maka kemungkinan bekerja akan tinggi.
3. Variabel Kecukupan pendapatan suami sebagai variabel independen ketiga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Wanita bekerja. Apabila pendapatan suami tidak dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, maka seorang istri dituntut mencari penghasilan tambahan untuk menutupi kekurangan kebutuhan keluarga jadi kemungkinan wanita untuk bekerja semakin tinggi.
4. Variabel Alokasi pendapatan untuk biaya pendidikan sebagai variabel independen keempat berpengaruh signifikan dan positif terhadap Wanita bekerja. Apabila pengeluaran untuk biaya pendidikan tinggi, tetapi pendapatan suami tidak mencukupi (*ceteris paribus*), maka seorang istri berusaha untuk mencari penghasilan tambahan agar pengeluaran untuk biaya pendidikan anak-anaknya dapat terpenuhi, jadi kemungkinan wanita untuk bekerja semakin tinggi.
5. Variabel Pendidikan adalah variabel yang paling dominan diantara variabel-variabel independen lainnya. Dilihat dari besarnya t-stat yaitu 6.5518. Bagi

wanita yang memilih bekerja setelah sekolah atau mengenyam pendidikan tinggi, maka kemungkinan besar akan mendapat dukungan dari sebagian masyarakat yang beranggapan bahwa sekolah atau pendidikan adalah untuk mencari pekerjaan. Selain itu pekerjaan juga dianggap sebagai pemberi status walaupun kehadiran anak dapat menjadi persoalan terhadap wanita bekerja tetapi hal ini bisa diatasi dengan mencari pengasuh untuk anaknya atau disebut juga dengan *opportunity cost of being cost*.

BAB VII

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

7.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil berdasarkan penelitian dan analisis data di atas sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian secara serempak dengan menggunakan Likelihood Ratio Test menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel dependen.
2. Bahwa variabel jumlah anak di bawah asuhan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Wanita Bekerja.
3. Bahwa variabel pendidikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Wanita Bekerja.
4. Bahwa variabel kecukupan pendapatan suami berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Wanita Bekerja.
5. Bahwa variabel alokasi pendapatan untuk biaya pendidikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Wanita Bekerja.
6. Dari uji asumsi klasik, diketahui bahwa persamaan pada model yang digunakan dalam penelitian tidak terkena autokorelasi dan multikolinearitas.

7.2. Implikasi

Wanita adalah salah satu sumber daya ekonomi yang dapat dimanfaatkan, tetapi sampai saat ini pemanfaatan tersebut tidak digunakan secara optimal. Wanita terbukti juga bisa menjadi penopang ekonomi nasional dengan jalan bekerja. Ini ditunjukkan oleh hasil analisis yang menunjukkan, jika kecukupan pendapatan suami tidak dapat mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga, maka wanita akan bekerja dengan tujuan untuk menambah penghasilan keluarga. Sehingga implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Jumlah anak di bawah asuhan harus direncanakan kelahirannya agar tidak mengganggu keinginan wanita untuk bekerja.
2. Pendidikan harus ditingkatkan, agar dapat mendukung peningkatan produktivitas wanita dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Budiman (1982), *Pembagian Kerja Secara Seksual*, PT Gramedia, Jakarta.
- Barbara Drygulski Wright (1997), *Kiprah Wanita Dalam Teknologi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Damodar Gujarati (1999), *Ekonometrika Dasar*, Terjemahan, Erlangga, Jakarta.
- Ibnu Achmad (1991), *Wanita dan Kerja*, Bina Aksara, Jakarta.
- Jacinta F. Rini (2002), *Wanita Bekerja*, www.e-psikologi.com.
- Kardinah Soeparjo Roestam (1993), *Wanita Martabat dan Pembangunan 3*, Forum Pengembangan Keswadayaan, Participatory Development Forum.
- Kompas, *Wanita dan Feminisme*, Edisi 8 Maret 1995.
-*Eksistensi Perempuan Indonesia*, Edisi 12 Maret 1998.
- Marwati (1989), *Pola Pengaturan Rumah Tangga Bagi Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja di Perumahan Mranggan, Sinduadi, Sleman, Yogyakarta*. FPTK IKIP, Yogyakarta.
- Moeljarto Tjokrowinoto (1996), *Pembangunan : Dilema dan Tantangan* , Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Moh. As'ad (1995), *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia : Psikologi Industri*, Edisi 4, Liberty, Yogyakarta.
- Nugroho Budi Yuwono (1996), *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*, Jilid 2, AMP YKPN, Yogyakarta.
- Pudjiwati Sayogya (1983), *Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa*, CV Rajawali, Jakarta.
- Republika, *Partisipasi Angkatan Kerja di Indonesia*, Edisi 8 Maret 1997.
- RR. Ardiningtiyas Pitaloka (2003), *Pendidikan, Perempuan dan Pandangan Masyarakat*, www.e-psikologi.com.

SC. Utami Munandar (1983), *Peran Ganda Wanita Dalam Keluarga*, UI Press, Jakarta.

Sutari Imam Barnadib (1995), *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, FPTK IKIP, Yogyakarta.

Tatik Amaroh (1999), Motivasi Kerja dan Sistem Pengupahan Pekerja Wanita Lepas di Industri Konveksi Soni Klaten, *Skripsi SI*, FPTK IKIP, Yogyakarta (tidak dipublikasikan).

Tritjahjo Danny S (1995), "Perkembangan Tenaga Kerja Wanita di Sektor Informal", *Dian Ekonomi* Vol VI No 2, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, hal 328-344.

www.e-psikologi.com

LAMPIRAN

- ❖ *Hasil Analisis Regresi Logit*
- ❖ *Uji Multikolinieritas*
- ❖ *Data Penelitian*
- ❖ *Pedoman Angket Terbuka*

HASIL ANALISIS REGRESI LOGIT

```

|_sample 1 240
|_read no y x1 x2 x3 x4
    6 VARIABLES AND      240 OBSERVATIONS STARTING AT OBS      1

1
|_logit y x1 x2 x3 x4 /list poor rstat

REQUIRED MEMORY IS PAR=    70 CURRENT PAR=    500
FOR MAXIMUM EFFICIENCY USE AT LEAST PAR=    81
LOGIT ANALYSIS    DEPENDENT VARIABLE =Y    CHOICES = 2
    240. TOTAL OBSERVATIONS
    197. OBSERVATIONS AT ONE
    43. OBSERVATIONS AT ZERO
    25 MAXIMUM ITERATIONS
CONVERGENCE TOLERANCE =0.00100

LOG OF LIKELIHOOD WITH CONSTANT TERM ONLY =    -112.83
BINOMIAL ESTIMATE = 0.8208
ITERATION 0      LOG OF LIKELIHOOD FUNCTION =    -112.83

ITERATION 1 ESTIMATES
-0.96284      0.72463      -0.15574E-05 0.71554E-01 -6.5047
ITERATION 1      LOG OF LIKELIHOOD FUNCTION =    -67.095

ITERATION 2 ESTIMATES
-1.2285      0.98374      -0.17863E-05 0.85927E-01 -8.6342
ITERATION 2      LOG OF LIKELIHOOD FUNCTION =    -56.190

ITERATION 3 ESTIMATES
-1.5366      1.2342      -0.21438E-05 0.10470      -10.864
ITERATION 3      LOG OF LIKELIHOOD FUNCTION =    -53.772

ITERATION 4 ESTIMATES
-1.6898      1.3426      -0.23094E-05 0.11393      -11.820
ITERATION 4      LOG OF LIKELIHOOD FUNCTION =    -53.538

ITERATION 5 ESTIMATES
-1.7114      1.3569      -0.23314E-05 0.11523      -11.947
ITERATION 5      LOG OF LIKELIHOOD FUNCTION =    -53.535

ITERATION 6 ESTIMATES
-1.7117      1.3572      -0.23317E-05 0.11525      -11.949

VARIABLE      ESTIMATED      ASYMPTOTIC      WEIGHTED
NAME      COEFFICIENT      STANDARD      T-RATIO      ELASTICITY      AGGREGATE
      ERROR      ELASTICITY      AT MEANS      ELASTICITY
X1      -1.7117      0.45600      -3.7537      -0.38147E-01      -0.10574
X2      1.3572      0.20714      6.5518      0.58721      1.1666
X3      -0.23317E-05      0.85749E-06      -2.7192      -0.44966E-01      -0.88660E-01
X4      0.11525      0.49487E-01      2.3289      0.32873E-01      0.74252E-01
CONSTANT      -11.949      1.9926      -5.9965      -0.42046      -0.98627

LOG-LIKELIHOOD FUNCTION =    -53.535
LOG-LIKELIHOOD(0) =    -112.83
LIKELIHOOD RATIO TEST =    118.591      WITH    4 D.F.

MADDALA R-SQUARE      0.3899
CRAGG-UHLER R-SQUARE      0.63973
MCFADDEN R-SQUARE      0.52553
    ADJUSTED FOR DEGREES OF FREEDOM      0.51745
    APPROXIMATELY F-DISTRIBUTED      1.3845      WITH    4 AND    5 D.F.
CHOW R-SQUARE      0.55585

```


PREDICTION SUCCESS TABLE

		ACTUAL	
		0	1
0	29.		8.
PREDICTED 1	14.		189.

NUMBER OF RIGHT PREDICTIONS = 219.
 PERCENTAGE OF RIGHT PREDICTIONS = 0.90833

EXPECTED OBSERVATIONS AT 0 = 43.0 OBSERVED = 43.0
 EXPECTED OBSERVATIONS AT 1 = 197.0 OBSERVED = 197.0
 SUM OF SQUARED "RESIDUALS" = 15.677
 WEIGHTED SUM OF SQUARED "RESIDUALS" = 327.95

HENSHER-JOHNSON PREDICTION SUCCESS TABLE

ACTUAL	PREDICTED CHOICE		OBSERVED COUNT	OBSERVED SHARE
	0	1		
0	27.031	15.969	43.000	0.179
1	15.969	181.031	197.000	0.821
PREDICTED COUNT	43.000	197.000	240.000	1.000
PREDICTED SHARE	0.179	0.821	1.000	
PROP. SUCCESSFUL	0.629	0.919	0.867	
SUCCESS INDEX	0.449	0.098	0.161	
PROPORTIONAL ERROR	0.000	0.000		
NORMALIZED SUCCESS INDEX			0.548	

CORRELATION MATRIX OF COEFFICIENTS

X1	1.0000				
X2	-0.49601	1.0000			
X3	0.26807	-0.51865	1.0000		
X4	-0.26796	0.28382	-0.87849E-01	1.0000	
CONSTANT	0.36453	-0.94988	0.33439	-0.43781	1.0000

	X1	X2	X3	X4	CONSTANT
1	OBS. NO.	OBSERVED VALUE	PREDICTED VALUE	CALCULATED INDEX	
	1	1.0000	0.94912	2.9260	I * XI
	2	1.0000	0.43470	-0.26271	I * XI
	3	0.00000	0.20279	-1.3689	IX * XI
	4	1.0000	0.98704	4.3328	I * XI
	5	1.0000	0.99769	6.0695	I * XI
	6	0.00000	0.42108	-0.31833	IX * XI
	7	1.0000	0.90640	2.2704	I * XI
	8	1.0000	0.98883	4.4833	I * XI
	9	1.0000	0.99966	7.9807	I * XI
	10	1.0000	0.99963	7.8954	I * XI
	11	1.0000	0.98096	3.9418	I * XI
	12	0.00000	0.20454	-1.3582	IX * XI
	13	1.0000	0.96087	3.2009	I * XI
	14	1.0000	0.99702	5.8128	I * XI
	15	0.00000	0.48488	-0.60508E-01	IX * XI
	16	1.0000	0.99928	7.2343	I * XI
	17	1.0000	0.70341	0.86361	I * XI
	18	1.0000	0.99751	5.9924	I * XI
	19	1.0000	0.80476	1.4163	I * XI
	20	1.0000	0.84427	1.6904	I * XI
	21	1.0000	0.98053	3.9193	I * XI
	22	1.0000	0.98175	3.9850	I * XI
	23	1.0000	0.98918	4.5154	I * XI
	24	1.0000	0.99751	5.9924	I * XI
	25	0.00000	0.61878	0.48439	IX * XI
	26	1.0000	0.97103	3.5120	I * XI
	27	1.0000	0.89605	2.1541	I * XI

28	0.00000	0.94103E-01	-2.2645	IX *	I
29	1.0000	0.96066	3.1953	I	* XI
30	1.0000	0.99862	6.5871	I	*XI
31	1.0000	0.93925	2.7383	I	* XI
32	1.0000	0.94952	2.9344	I	* XI
33	1.0000	0.99971	8.1560	I	*XI
34	1.0000	0.96952	3.4597	I	*XI
35	1.0000	0.64772	0.60902	I	* XI
36	0.00000	0.82452	1.5473	IX	* I
37	1.0000	0.98430	4.1383	I	*XI
38	1.0000	0.99912	7.0365	I	*XI
39	0.00000	0.90949	2.3075	IX	* I
40	0.00000	0.17126	-1.5767	IX *	I
41	1.0000	0.99965	7.9667	I	*XI
42	1.0000	0.99951	7.6269	I	*XI
43	1.0000	0.99981	8.5936	I	*XI
44	0.00000	0.63025E-01	-2.6991	IX*	I
45	1.0000	0.98743	4.3636	I	*XI
46	1.0000	0.98705	4.3334	I	*XI
47	1.0000	0.99266	4.9070	I	*XI
48	0.00000	0.40642E-01	-3.1615	IX*	I
49	1.0000	0.95351	3.0208	I	* XI
50	1.0000	0.90653	2.2720	I	* XI
51	1.0000	0.98697	4.3274	I	*XI
52	0.00000	0.53660	0.14668	IX	+ I
53	1.0000	0.51246	0.49837E-01	I	* XI
54	0.00000	0.62464E-02	-5.0695	I*	I
55	0.00000	0.15698	-1.6816	IX *	I
56	1.0000	0.95949	3.1649	I	* XI
57	1.0000	0.98000	3.8919	I	*XI
58	1.0000	0.99525	5.3452	I	*XI
59	1.0000	0.98705	4.3334	I	*XI
60	1.0000	0.99738	5.9430	I	*XI
61	0.00000	0.59949	0.40333	IX	* I
62	1.0000	0.97915	3.8493	I	*XI
63	0.00000	0.39289	-0.43519	IX	* I
64	1.0000	0.56478	0.26059	I	* XI
65	0.00000	0.39848E-02	-5.5213	I*	I
66	1.0000	0.99963	7.8954	I	*XI
67	1.0000	0.98675	4.3108	I	*XI
68	1.0000	0.99110	4.7128	I	*XI
69	0.00000	0.32463E-01	-3.3946	I*	I
70	1.0000	0.97267	3.5720	I	*XI
71	1.0000	0.21379	-1.3022	I *	XI
72	0.00000	0.36521	-0.55284	IX *	I
73	1.0000	0.94122	2.7733	I	* XI
74	0.00000	0.19287E-01	-3.9289	I*	I
75	1.0000	0.94728	2.8885	I	* XI
76	1.0000	0.99913	7.0422	I	*XI
77	1.0000	0.99941	7.4291	I	*XI
78	1.0000	0.99478	5.2491	I	*XI
79	1.0000	0.88454	2.0361	I	* XI
80	1.0000	0.99794	6.1837	I	*XI
81	1.0000	0.87224	1.9209	I	* XI
82	1.0000	0.90269	2.2275	I	* XI
83	1.0000	0.98126	3.9580	I	*XI
84	0.00000	0.52125	0.85049E-01	IX	* I
85	1.0000	0.93174	2.6137	I	* XI
86	1.0000	0.79742	1.3702	I	* XI
87	1.0000	0.94268	2.8001	I	* XI
88	1.0000	0.99842	6.4507	I	*XI
89	1.0000	0.97101	3.5112	I	*XI
90	0.00000	0.53561	0.14268	IX	* I
91	1.0000	0.95606	3.0801	I	* XI
92	1.0000	0.93182	2.6151	I	* XI
93	0.00000	0.20841	-1.3345	IX *	I
94	1.0000	0.93166	2.6124	I	* XI

95	1.0000	0.97560	3.6886	I			*XI
96	1.0000	0.99261	4.9004	I			*XI
97	1.0000	0.99938	7.3815	I			*XI
98	1.0000	0.96488	3.3132	I			*XI
99	1.0000	0.99977	8.3564	I			*XI
100	0.00000	0.50619	0.24756E-01	IX		*	I
101	1.0000	0.99760	6.0310	I			*XI
102	1.0000	0.96053	3.1920	I			* XI
103	1.0000	0.93182	2.6151	I			* XI
104	1.0000	0.43146	-0.27590	I		*	XI
105	1.0000	0.63596E-02	-5.0514	I*			XI
106	1.0000	0.99660	5.6813	I			*XI
107	1.0000	0.96769	3.3994	I			*XI
108	1.0000	0.98705	4.3334	I			*XI
109	1.0000	0.99887	6.7857	I			*XI
110	1.0000	0.99802	6.2202	I			*XI
111	1.0000	0.93799	2.7165	I			* XI
112	0.00000	0.29342	-0.87885	IX		*	I
113	1.0000	0.99979	8.4834	I			*XI
114	1.0000	0.93148	2.6097	I			* XI
115	1.0000	0.99963	7.8945	I			*XI
116	1.0000	0.99987	8.9407	I			*XI
117	0.00000	0.15653	-1.6843	IX		*	I
118	1.0000	0.99976	8.3511	I			*XI
119	1.0000	0.94946	2.9331	I			* XI
120	1.0000	0.99890	6.8107	I			*XI
121	1.0000	0.82756	1.5685	I			* XI
122	0.00000	0.49804	-0.78542E-02	IX		*	I
123	1.0000	0.98689	4.3214	I			*XI
124	1.0000	0.98149	3.9709	I			*XI
125	0.00000	0.15618	-1.6869	IX		*	I
126	1.0000	0.99990	9.1698	I			*XI
127	1.0000	0.99973	8.2020	I			*XI
128	1.0000	0.96120	3.2097	I			* XI
129	1.0000	0.25566	-1.0687	I		*	XI
130	1.0000	0.99887	6.7857	I			*XI
131	1.0000	0.93123	2.6057	I			* XI
132	1.0000	0.99902	6.9266	I			*XI
133	1.0000	0.99947	7.5455	I			*XI
134	0.00000	0.20870	-1.3328	IX		*	I
135	1.0000	0.99917	7.0923	I			*XI
136	1.0000	0.94820	2.9072	I			* XI
137	1.0000	0.97948	3.8658	I			*XI
138	1.0000	0.97417	3.6299	I			*XI
139	0.00000	0.18901	-1.4564	IX		*	I
140	1.0000	0.95447	3.0428	I			* XI
141	1.0000	0.83563	1.6261	I			* XI
142	1.0000	0.99928	7.2290	I			*XI
143	1.0000	0.95923	3.1582	I			* XI
144	1.0000	0.99895	6.8562	I			*XI
145	1.0000	0.98730	4.3534	I			*XI
146	0.00000	0.90785	2.2877	IX			* I
147	1.0000	0.99187	4.8035	I			*XI
148	1.0000	0.82813	1.5725	I			* XI
149	1.0000	0.89605	2.1541	I			* XI
150	1.0000	0.87428	1.9393	I			* XI
151	1.0000	0.87427	1.9393	I			* XI
152	1.0000	0.97300	3.5846	I			*XI
153	1.0000	0.85818	1.8003	I			* XI
154	0.00000	0.65168	0.62644	IX		*	I
155	1.0000	0.93131	2.6071	I			* XI
156	1.0000	0.99983	8.7048	I			*XI
157	1.0000	0.98000	3.8919	I			*XI
158	1.0000	0.99956	7.7254	I			*XI
159	1.0000	0.97786	3.7878	I			*XI
160	1.0000	0.97172	3.5371	I			*XI
161	1.0000	0.99968	8.0331	I			*XI

162	1.0000	0.93872	2.7290	I		* XI
163	1.0000	0.56865	0.27634	I	*	XI
164	1.0000	0.99778	6.1076	I		*XI
165	1.0000	0.96769	3.3994	I		*XI
166	1.0000	0.99980	8.4974	I		*XI
167	1.0000	0.99901	6.9197	I		*XI
168	1.0000	0.98480	4.1712	I		*XI
169	1.0000	0.93174	2.6137	I		* XI
170	1.0000	0.95071	2.9595	I		* XI
171	1.0000	0.99918	7.1110	I		*XI
172	1.0000	0.85883	1.8056	I	*	XI
173	1.0000	0.98748	4.3675	I		*XI
174	0.00000	0.69752	0.83552	IX	*	I
175	1.0000	0.99889	6.8020	I		*XI
176	1.0000	0.99875	6.6866	I		*XI
177	1.0000	0.98159	3.9762	I		*XI
178	1.0000	0.91914	2.4307	I	*	XI
179	1.0000	0.99799	6.2091	I		*XI
180	1.0000	0.87989	1.9914	I	*	XI
181	1.0000	0.99794	6.1837	I		*XI
182	1.0000	0.98269	4.0388	I		*XI
183	1.0000	0.99874	6.6786	I		*XI
184	1.0000	0.99583	5.4766	I		*XI
185	1.0000	0.97946	3.8644	I		*XI
186	0.00000	0.40543	-0.38290	IX	*	I
187	1.0000	0.99903	6.9337	I		*XI
188	0.00000	0.83352	1.6108	IX	*	I
189	0.00000	0.76446	1.1773	IX	*	I
190	1.0000	0.97222	3.5552	I		*XI
191	1.0000	0.89841	2.1797	I	*	XI
192	1.0000	0.99918	7.1040	I		*XI
193	1.0000	0.89841	2.1797	I	*	XI
194	1.0000	0.99955	7.7028	I		*XI
195	1.0000	0.99463	5.2216	I		*XI
196	1.0000	0.51492	0.59694E-01	I	*	XI
197	1.0000	0.93148	2.6097	I		* XI
198	1.0000	0.80946	1.4465	I	*	XI
199	1.0000	0.87963	1.9889	I	*	XI
200	1.0000	0.98685	4.3181	I		*XI
201	1.0000	0.24899	-1.1040	I	*	XI
202	1.0000	0.99977	8.3969	I		*XI
203	1.0000	0.99844	6.4606	I		*XI
204	1.0000	0.99533	5.3627	I		*XI
205	1.0000	0.99987	8.9707	I		*XI
206	1.0000	0.93166	2.6124	I	*	XI
207	1.0000	0.97736	3.7649	I		*XI
208	1.0000	0.88784	2.0688	I	*	XI
209	0.00000	0.31816	-0.76226	IX	*	I
210	1.0000	0.85086	1.7413	I	*	XI
211	1.0000	0.96752	3.3941	I		*XI
212	1.0000	0.97589	3.7006	I		*XI
213	1.0000	0.99943	7.4709	I		*XI
214	1.0000	0.99875	6.6812	I		*XI
215	1.0000	0.58040	0.32443	I	*	XI
216	1.0000	0.93166	2.6124	I		* XI
217	1.0000	0.56445	0.25926	I	*	XI
218	0.00000	0.64619	0.60235	IX	*	I
219	1.0000	0.93114	2.6044	I		* XI
220	0.00000	0.11730	-2.0183	IX	*	I
221	0.00000	0.42493	-0.30259	IX	*	I
222	1.0000	0.99908	6.9931	I		*XI
223	1.0000	0.99942	7.4581	I		*XI
224	1.0000	0.99470	5.2350	I		*XI
225	1.0000	0.99494	5.2822	I		*XI
226	1.0000	0.98963	4.5580	I		*XI
227	1.0000	0.99285	4.9341	I		*XI
228	1.0000	0.99913	7.0438	I		*XI

229	1.0000	0.97999	3.8914	I			*XI
230	1.0000	0.97403	3.6246	I			*XI
231	0.00000	0.36949	-0.53443	IX	*		I
232	1.0000	0.47288	-0.10860	I		*	XI
233	0.00000	0.29342	-0.87885	IX	*		I
234	1.0000	0.11162E-01	-4.4840	I*			XI
235	1.0000	0.99824	6.3407	I			*XI
236	1.0000	0.99709	5.8371	I			*XI
237	1.0000	0.93182	2.6151	I			* XI
238	0.00000	0.11730	-2.0183	IX	*		I
239	1.0000	0.98679	4.3134	I			*XI
240	1.0000	0.56380	0.25659	I		*	XI

DURBIN-WATSON = 2.1031 VON NEUMANN RATIO = 2.1119 RHO = -0.05839
 RESIDUAL SUM = 0.43035E-06 RESIDUAL VARIANCE = 0.65319E-01
 SUM OF ABSOLUTE ERRORS= 31.937
 R-SQUARE BETWEEN OBSERVED AND PREDICTED = 0.5560
 LOG-LIKELIHOOD FUNCTION = -53.53515
 RUNS TEST: 79 RUNS, 197 POS, 0 ZERO, 43 NEG NORMAL STATISTIC = 1.6340

|_*Uji multikolinieritas
 |_*uji multikolinieritas variabel JUMLAH ANAK (X1)

1

|_ols x1 x2 x3 x4 /anova

REQUIRED MEMORY IS PAR= 81 CURRENT PAR= 500
 OLS ESTIMATION
 240 OBSERVATIONS DEPENDENT VARIABLE = X1
 ...NOTE..SAMPLE RANGE SET TO: 1, 240

 R-SQUARE = 0.0481 R-SQUARE ADJUSTED = 0.0360
 VARIANCE OF THE ESTIMATE-SIGMA**2 = 0.32968
 STANDARD ERROR OF THE ESTIMATE-SIGMA = 0.57418
 SUM OF SQUARED ERRORS-SSE= 77.804
 MEAN OF DEPENDENT VARIABLE = 0.63333
 LOG OF THE LIKELIHOOD FUNCTION = -205.372

MODEL SELECTION TESTS - SEE JUDGE ET AL. (1985,P.242)
 AKAIKE (1969) FINAL PREDICTION ERROR - FPE = 0.33517
 (FPE IS ALSO KNOWN AS AMEMIYA PREDICTION CRITERION - PC)
 AKAIKE (1973) INFORMATION CRITERION - LOG AIC = -1.0931
 SCHWARZ (1978) CRITERION - LOG SC = -1.0351
 MODEL SELECTION TESTS - SEE RAMANATHAN (1992,P.167)
 CRAVEN-WAHBA (1979)
 GENERALIZED CROSS VALIDATION - GCV = 0.33527
 HANNAN AND QUINN (1979) CRITERION = 0.34310
 RICE (1984) CRITERION = 0.33536
 SHIBATA (1981) CRITERION = 0.33499
 SCHWARZ (1978) CRITERION - SC = 0.35519
 AKAIKE (1974) INFORMATION CRITERION - AIC = 0.33517

ANALYSIS OF VARIANCE - FROM MEAN				
	SS	DF	MS	F
REGRESSION	3.9293	3.	1.3098	3.973
ERROR	77.804	236.	0.32968	P-VALUE
TOTAL	81.733	239.	0.34198	0.009

ANALYSIS OF VARIANCE - FROM ZERO				
	SS	DF	MS	F
REGRESSION	100.20	4.	25.049	75.980
ERROR	77.804	236.	0.32968	P-VALUE
TOTAL	178.00	240.	0.74167	0.000

VARIABLE	ESTIMATED	STANDARD	T-RATIO	PARTIAL STANDARDIZED ELASTICITY			
NAME	COEFFICIENT	ERROR	236 DF	P-VALUE	CORR.	COEFFICIENT	AT MEANS
X2	0.14046E-01	0.1801E-01	0.7800	0.436	0.051	0.0572	0.2727
X3	-0.37362E-06	0.1344E-06	-2.779	0.006	0.178	-0.2039	-0.3233
X4	0.16029E-01	0.7421E-02	2.160	0.032	0.139	0.1381	0.2051
CONSTANT	0.53545	0.2120	2.526	0.012	0.162	0.0000	0.8455

|_*uji multikolinieritas variabel PENDIDIKAN (X2)

1

{_ols x2 x1 x3 x4 /anova

REQUIRED MEMORY IS PAR= 81 CURRENT PAR= 500
 OLS ESTIMATION
 240 OBSERVATIONS DEPENDENT VARIABLE = X2
 ...NOTE..SAMPLE RANGE SET TO: 1, 240

R-SQUARE = 0.2522 R-SQUARE ADJUSTED = 0.2427
 VARIANCE OF THE ESTIMATE-SIGMA**2 = 4.2966
 STANDARD ERROR OF THE ESTIMATE-SIGMA = 2.0728
 SUM OF SQUARED ERRORS-SSE= 1014.0
 MEAN OF DEPENDENT VARIABLE = 12.296
 LOG OF THE LIKELIHOOD FUNCTION = -513.467

MODEL SELECTION TESTS - SEE JUDGE ET AL. (1985,P.242)
 AKAIKE (1969) FINAL PREDICTION ERROR - FPE = 4.3682
 (FPE IS ALSO KNOWN AS AMEMIYA PREDICTION CRITERION - PC)
 AKAIKE (1973) INFORMATION CRITERION - LOG AIC = 1.4743
 SCHWARZ (1978) CRITERION - LOG SC = 1.5324
 MODEL SELECTION TESTS - SEE RAMANATHAN (1992,P.167)
 CRAVEN-WAHBA (1979)
 GENERALIZED CROSS VALIDATION - GCV = 4.3694
 HANNAN AND QUINN (1979) CRITERION = 4.4715
 RICE (1984) CRITERION = 4.3707
 SHIBATA (1981) CRITERION = 4.3658
 SCHWARZ (1978) CRITERION - SC = 4.6291
 AKAIKE (1974) INFORMATION CRITERION - AIC = 4.3682

ANALYSIS OF VARIANCE - FROM MEAN				
	SS	DF	MS	F
REGRESSION	342.00	3.	114.00	26.533
ERROR	1014.0	236.	4.2966	P-VALUE
TOTAL	1356.0	239.	5.6736	0.000

ANALYSIS OF VARIANCE - FROM ZERO				
	SS	DF	MS	F
REGRESSION	36627.	4.	9156.8	2131.167
ERROR	1014.0	236.	4.2966	P-VALUE
TOTAL	37641.	240.	156.84	0.000

VARIABLE	ESTIMATED	STANDARD	T-RATIO	PARTIAL STANDARDIZED ELASTICITY			
NAME	COEFFICIENT	ERROR	236 DF	P-VALUE	CORR.	COEFFICIENT	AT MEANS
X1	0.18306	0.2347	0.7800	0.436	0.051	0.0449	0.0094
X3	0.37762E-05	0.4276E-06	8.832	0.000	0.498	0.5060	0.1683
X4	-0.43688E-01	0.2690E-01	-1.624	0.106	-0.105	-0.0924	-0.0288
CONSTANT	10.465	0.3707	28.23	0.000	0.878	0.0000	0.8511

|_ *uji multikolinieritas variabel KECUKUPAN PENDAPATAN (X3)

1

|_ols x3 x1 x2 x4 /anova

REQUIRED MEMORY IS PAR= 81 CURRENT PAR= 500
 OLS ESTIMATION
 240 OBSERVATIONS DEPENDENT VARIABLE = X3
 ...NOTE..SAMPLE RANGE SET TO: 1, 240

R-SQUARE = 0.2746 R-SQUARE ADJUSTED = 0.2654
 VARIANCE OF THE ESTIMATE-SIGMA**2 = 0.74845E+11
 STANDARD ERROR OF THE ESTIMATE-SIGMA = 0.27358E+06
 SUM OF SQUARED ERRORS-SSE= 0.17663E+14
 MEAN OF DEPENDENT VARIABLE = 0.54803E+06
 LOG OF THE LIKELIHOOD FUNCTION = -3343.17

MODEL SELECTION TESTS - SEE JUDGE ET AL. (1985,P.242)

AKAIKE (1969) FINAL PREDICTION ERROR - FPE = 0.76093E+11
 (FPE IS ALSO KNOWN AS AMEMIYA PREDICTION CRITERION - PC)
 AKAIKE (1973) INFORMATION CRITERION - LOG AIC = 25.055
 SCHWARZ (1978) CRITERION - LOG SC = 25.113

MODEL SELECTION TESTS - SEE RAMANATHAN (1992,P.167)

CRAVEN-WAHBA (1979)
 GENERALIZED CROSS VALIDATION - GCV = 0.76114E+11
 HANNAN AND QUINN (1979) CRITERION = 0.77892E+11
 RICE (1984) CRITERION = 0.76136E+11
 SHIBATA (1981) CRITERION = 0.76051E+11
 SCHWARZ (1978) CRITERION - SC = 0.80637E+11
 AKAIKE (1974) INFORMATION CRITERION - AIC = 0.76092E+11

ANALYSIS OF VARIANCE - FROM MEAN				
	SS	DF	MS	F
REGRESSION	0.66857E+13	3.	0.22286E+13	29.776
ERROR	0.17663E+14	236.	0.74845E+11	P-VALUE
TOTAL	0.24349E+14	239.	0.10188E+12	0.000

ANALYSIS OF VARIANCE - FROM ZERO				
	SS	DF	MS	F
REGRESSION	0.78766E+14	4.	0.19691E+14	263.096
ERROR	0.17663E+14	236.	0.74845E+11	P-VALUE
TOTAL	0.96429E+14	240.	0.40179E+12	0.000

VARIABLE NAME	ESTIMATED COEFFICIENT	STANDARD ERROR	T-RATIO 236 DF	PARTIAL STANDARDIZED ELASTICITY		
				P-VALUE	CORR. COEFFICIENT	AT MEANS
X1	-84821.	0.3052E+05	-2.779	0.006-0.178	-0.1554	-0.0980
X2	65780.	7448.	8.832	0.000 0.498	0.4909	1.4759
X4	6850.8	3543.	1.934	0.054 0.125	0.1082	0.1013
CONSTANT	-0.26260E+06	0.1009E+06	-2.602	0.010-0.167	0.0000	-0.4792

|_ *uji multikolinieritas variabel ALOKASI BIAYA PENDIDIKAN (X4)

1

|_ols x4 x1 x2 x3 /anova

REQUIRED MEMORY IS PAR= 81 CURRENT PAR= 500
 OLS ESTIMATION
 240 OBSERVATIONS DEPENDENT VARIABLE = X4
 ...NOTE..SAMPLE RANGE SET TO: 1, 240

R-SQUARE = 0.0327 R-SQUARE ADJUSTED = 0.0204
 VARIANCE OF THE ESTIMATE-SIGMA**2 = 24.875
 STANDARD ERROR OF THE ESTIMATE-SIGMA = 4.9875
 SUM OF SQUARED ERRORS-SSE= 5870.6
 MEAN OF DEPENDENT VARIABLE = 8.1057
 LOG OF THE LIKELIHOOD FUNCTION = -724.194

MODEL SELECTION TESTS - SEE JUDGE ET AL. (1985,P.242)
 AKAIKE (1969) FINAL PREDICTION ERROR - FPE = 25.290
 (FPE IS ALSO KNOWN AS AMEMIYA PREDICTION CRITERION - PC)
 AKAIKE (1973) INFORMATION CRITERION - LOG AIC = 3.2304
 SCHWARZ (1978) CRITERION - LOG SC = 3.2884
 MODEL SELECTION TESTS - SEE RAMANATHAN (1992,P.167)
 CRAVEN-WAHBA (1979)
 GENERALIZED CROSS VALIDATION - GCV = 25.297
 HANNAN AND QUINN (1979) CRITERION = 25.888
 RICE (1984) CRITERION = 25.304
 SHIBATA (1981) CRITERION = 25.276
 SCHWARZ (1978) CRITERION - SC = 26.800
 AKAIKE (1974) INFORMATION CRITERION - AIC = 25.290

ANALYSIS OF VARIANCE - FROM MEAN				
	SS	DF	MS	F
REGRESSION	198.70	3.	66.233	2.663
ERROR	5870.6	236.	24.875	P-VALUE
TOTAL	6069.3	239.	25.395	0.049

ANALYSIS OF VARIANCE - FROM ZERO				
	SS	DF	MS	F
REGRESSION	15967.	4.	3991.8	160.471
ERROR	5870.6	236.	24.875	P-VALUE
TOTAL	21838.	240.	90.991	0.000

VARIABLE	ESTIMATED	STANDARD	T-RATIO	PARTIAL STANDARDIZED		ELASTICITY
NAME	COEFFICIENT	ERROR	236 DF	P-VALUE	CORR. COEFFICIENT	AT MEANS
X1	1.2094	0.5599	2.160	0.032	0.139	0.1403
X2	-0.25293	0.1558	-1.624	0.106	-0.105	-0.1196
X3	0.22769E-05	0.1177E-05	1.934	0.054	0.125	0.1442
CONSTANT	9.2019	1.767	5.207	0.000	0.321	0.0000

|_stop
 TYPE COMMAND

DATA PENELITIAN

no	y	x1	x2	x3	x4
1	1	1	12	266650	8.00
2	1	0	9	375000	3.00
3	0	0	9	800000	2.00
4	1	0	12	175000	3.50
5	1	1	15	375000	2.14
6	0	0	9	300000	3.00
7	1	1	12	333300	1.66
8	1	0	12	266650	6.66
9	1	0	15	500000	0.40
10	1	0	16	1000000	4.00
11	1	0	12	400000	1.66
12	0	0	12	2500000	4.16
13	1	0	12	583300	1.94
14	1	1	15	750000	7.50
15	0	2	12	500000	6.66
16	1	1	16	500000	3.00
17	1	1	12	1250000	10.00
18	1	1	15	500000	4.00
19	1	1	12	750000	4.68
20	1	1	12	500000	2.00
21	1	0	12	250000	1.43
22	1	0	12	250000	2.00
23	1	0	13	1000000	10.00
24	1	1	15	500000	4.00
25	0	2	12	250000	8.33
26	1	0	12	700000	7.00
27	1	1	12	400000	4.00
28	0	1	9	450000	9.00
29	1	1	12	250000	10.00
30	1	1	16	1000000	7.50
31	1	1	12	100000	3.00
32	1	0	12	750000	3.00
33	1	0	15	266650	3.20
34	1	0	12	500000	2.50
35	1	0	9	100000	5.00
36	0	2	13	350000	2.80
37	1	0	12	250000	3.33
38	1	1	16	700000	2.33
39	0	2	13	83300	5.00
40	0	1	12	2000000	4.00
41	1	0	15	375000	3.75
42	1	0	15	500000	3.33
43	1	0	16	750000	5.00
44	0	2	9	100000	66.66
45	1	0	13	900000	6.00
46	1	0	12	150000	3.00
47	1	0	12	250000	10.00
48	0	2	9	150000	3.00
49	1	0	12	750000	3.75
50	1	1	12	300000	3.00
51	1	0	12	375000	7.50
52	0	0	9	150000	15.00
53	1	1	9	100000	2.00
54	0	1	6	150000	6.92
55	0	1	9	200000	2.00
56	1	0	12	750000	5.00
57	1	0	12	500000	6.25
58	1	0	12	500000	18.86

59	1	0	12	150000	3.00
60	1	0	12	300000	20.00
61	0	0	9	250000	6.25
62	1	0	12	500000	5.88
63	0	0	9	360000	7.20
64	1	0	9	200000	4.00
65	0	1	6	150000	3.00
66	1	0	16	1000000	4.00
67	1	0	12	1000000	20.00
68	1	0	12	333300	10.00
69	0	2	9	250000	14.28
70	1	1	12	300000	3.00
71	1	1	9	150000	4.28
72	0	0	9	450000	5.00
73	1	0	12	1000000	6.66
74	0	0	6	300000	5.00
75	1	0	13	1500000	6.00
76	1	0	15	833300	2.00
77	1	0	16	1200000	4.00
78	1	0	15	1800000	9.00
79	1	1	12	500000	5.00
80	1	1	16	1000000	4.00
81	1	1	12	500000	4.00
82	1	1	12	500000	6.66
83	1	0	12	400000	4.80
84	0	0	9	300000	9.00
85	1	1	12	450000	4.50
86	1	1	12	750000	4.28
87	1	1	12	550000	12.64
88	1	1	15	600000	10.00
89	1	1	13	400000	4.00
90	0	0	9	300000	5.00
91	1	1	12	250000	4.00
92	1	1	12	400000	8.00
93	0	1	9	150000	12.00
94	1	1	12	500000	10.00
95	1	1	12	250000	14.28
96	1	0	12	500000	15.00
97	1	0	14	600000	15.00
98	1	1	12	150000	9.00
99	1	0	16	1000000	8.00
100	0	0	9	400000	6.00
101	1	0	13	350000	10.00
102	1	1	12	375000	12.50
103	1	1	12	400000	8.00
104	1	1	9	300000	16.22
105	1	1	6	250000	9.10
106	1	0	13	500000	10.00
107	1	0	12	600000	4.00
108	1	0	12	150000	3.00
109	1	1	16	900000	7.20
110	1	1	15	600000	8.00
111	1	1	12	400000	8.88
112	0	1	9	350000	28.00
113	1	1	16	1200000	12.00
114	1	1	12	600000	12.00
115	1	0	15	750000	10.71
116	1	0	16	700000	7.00
117	0	1	9	300000	12.00
118	1	0	16	1200000	4.00
119	1	0	12	800000	4.00

120	1	1	15	500000	11.10
121	1	1	12	750000	6.00
122	0	2	12	600000	17.14
123	1	0	12	600000	4.00
124	1	1	13	450000	9.00
125	0	1	9	400000	10.00
126	1	0	16	750000	6.00
127	1	0	16	1000000	6.66
128	1	0	12	800000	6.40
129	1	1	9	250000	8.33
130	1	1	16	900000	7.20
131	1	1	12	750000	15.00
132	1	1	16	800000	6.40
133	1	1	16	500000	5.70
134	0	1	9	300000	7.05
135	1	0	15	750000	3.75
136	1	1	12	250000	7.50
137	1	0	12	400000	4.00
138	1	0	12	600000	6.00
139	0	1	9	400000	8.00
140	1	1	12	350000	10.70
141	1	1	12	750000	6.50
142	1	1	16	700000	7.00
143	1	0	12	1000000	10.00
144	1	1	16	850000	6.80
145	1	1	13	500000	13.33
146	0	2	12	350000	28.00
147	1	1	12	450000	9.00
148	1	1	12	600000	3.00
149	1	1	12	400000	4.00
150	1	1	12	500000	4.16
151	1	2	12	450000	18.00
152	1	1	13	500000	6.66
153	1	1	12	700000	7.00
154	0	0	9	700000	7.29
155	1	1	12	700000	14.00
156	1	0	16	900000	9.00
157	1	0	12	500000	6.25
158	1	0	15	650000	7.22
159	1	1	13	400000	6.40
160	1	1	12	400000	16.00
161	1	1	16	800000	16.00
162	1	1	12	450000	10.00
163	1	1	9	250000	20.00
164	1	1	15	500000	5.00
165	1	0	12	600000	4.00
166	1	0	16	900000	7.20
167	1	1	15	300000	8.00
168	1	0	12	700000	12.72
169	1	1	12	450000	9.00
170	1	1	12	450000	12.00
171	1	1	16	800000	8.00
172	1	1	12	500000	3.00
173	1	1	13	400000	11.43
174	0	0	9	250000	10.00
175	1	1	16	850000	6.33
176	1	1	15	400000	8.00
177	1	1	13	250000	5.00
178	1	1	12	400000	6.40
179	1	1	15	500000	5.88
180	1	1	12	450000	3.60

181	1	1	16	1000000	4.00
182	1	0	13	850000	2.83
183	1	1	15	700000	14.00
184	1	0	12	500000	20.00
185	1	0	12	450000	5.00
186	0	1	9	250000	14.28
187	1	1	16	750000	5.45
188	0	0	9	350000	8.75
189	0	0	9	400000	16.00
190	1	1	12	500000	18.18
191	1	1	12	650000	9.28
192	1	1	16	850000	8.95
193	1	1	12	650000	9.28
194	1	0	15	550000	5.00
195	1	0	13	450000	5.00
196	1	0	9	300000	4.28
197	1	1	12	600000	12.00
198	1	1	12	1000000	10.00
199	1	1	12	800000	10.66
200	1	0	12	725000	14.50
201	1	1	9	150000	6.00
202	1	0	15	450000	9.00
203	1	1	15	575000	9.58
204	1	0	12	450000	18.00
205	1	0	16	1000000	13.33
206	1	1	12	500000	10.00
207	1	1	12	500000	20.00
208	1	1	12	700000	9.33
209	0	1	9	300000	12.00
210	1	1	12	750000	7.50
211	1	0	12	800000	8.00
212	1	0	12	800000	10.66
213	1	0	15	600000	4.00
214	1	1	15	600000	12.00
215	1	2	12	500000	5.00
216	1	1	12	500000	10.00
217	1	0	9	250000	5.00
218	0	0	9	350000	10.00
219	1	1	12	800000	16.00
220	0	2	9	500000	20.00
221	0	1	9	350000	7.00
222	1	1	16	900000	9.00
223	1	1	16	750000	10.00
224	1	0	13	250000	1.07
225	1	1	15	1200000	12.00
226	1	1	14	500000	3.33
227	1	1	14	400000	4.57
228	1	0	14	300000	6.00
229	1	0	12	650000	9.28
230	1	0	12	800000	10.00
231	0	1	9	400000	16.00
232	1	1	9	250000	16.66
233	0	1	9	350000	12.00
234	1	1	6	150000	12.00
235	1	1	16	1250000	10.42
236	1	1	14	250000	9.37
237	1	1	12	400000	8.00
238	0	2	9	500000	20.00
239	1	0	12	900000	18.00
240	1	0	9	350000	7.00

Keterangan :

X1 : Jumlah anak di bawah asuhan

X2 : Pendidikan

X3 : Kecukupan pendapatan suami

X4 : Alokasi pendapatan untuk biaya pendidikan

PEDOMAN ANGGKET TERBUKA

1. Tempat tanggal lahir :
2. Pendidikan terakhir anda :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMU
 - d. D1
 - e. D2
 - f. D3
 - g. D4
 - h. S1
 - i. S2
3. Jumlah anggota keluarga :
 - a. 2 orang
 - b. 3 orang
 - c. 4 orang
 - d. 5 orang
 - e. lebih dari 5, sebutkan orang
4. Jumlah anak di bawah asuhan (balita) :
 - a. 1 orang
 - b. 2 orang
 - c. 3 orang
 - d. 4 orang
 - e. lebih dari 4, sebutkan orang
5. Jumlah tanggungan keluarga :
 - a. 1 orang
 - b. 2 orang
 - c. 3 orang
 - d. 4 orang
 - e. lebih dari 4, sebutkan orang
6. Jumlah anak yang masih sekolah :
 - a. TK orang

- b. SD orang
 - c. SMP..... orang
 - d. SMU..... orang
 - e. PT..... orang
7. Pekerjaan suami :
- a. Pegawai Negeri
 - b. Pegawai Swasta
 - c. ABRI
 - d. Buruh
 - e. Wiraswasta
8. Berapakah pendapatan suami anda perbulan ?
Rp.....
9. Berapakah pengeluaran untuk kebutuhan rumahtangga anda perbulan ?
Rp.....
10. Berapakah pengeluaran sekolah anak-anak anda perbulan ?
Rp.....
11. Berapakah pengeluaran anda untuk membayar kredit rumah perbulan ?
Rp.....
12. Berapakah pengeluaran anda untuk membayar kredit kendaraan perbulan ?
Rp.....
13. Berapakah pengeluaran anda untuk membayar kredit yang lainnya perbulan ?
Rp.....
14. Berapakah rata-rata uang yang bisa anda tabung dalam sebulan ?
Rp.....
15. Apakah pendapatan yang anda peroleh dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga ?
- a. Jika ya, untuk :
 - 1) Memenuhi kebutuhan primer (makan, sandang, papan)
 - 2) Memenuhi kebutuhan sekunder (pendidikan, kesehatan)
 - 3) Memenuhi kebutuhan tersier (piknik, barang mewah)

b. Jika tidak, alasan :

- 1) Pendapatan yang diperoleh terlalu sedikit
- 2) Kebutuhan keluarga selalu meningkat
- 3)